

**DAMPAK RASIO HUTANG, ROE, DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP DIVIDEN PER
SAHAM PADA PERUSAHAAN
FARMASI**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Akuntansi Syariah*

**Oleh:
SAIMA PUTRI NASUTION
NIM. 21 406 00016**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**DAMPAK RASIO HUTANG, ROE, DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP DIVIDEN PER
SAHAM PADA PERUSAHAAN
FARMASI**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Akuntansi Syariah*

Oleh:

**SAIMA PUTRI NASUTION
NIM. 21 406 00016**

PEMBIMBING I

A blue ink signature of Muhammad Wandisyah R. Hutagalung, M.E.

**Muhammad Wandisyah R. Hutagalung, M.E
NIP. 199302272019031008**

PEMBIMBING II

A black ink signature of Assa'adatul Khairiyah Tussolihah, M.AK.

**Assa'adatul Khairiyah Tussolihah, M.AK
NIP. 199302172022032004**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

Hal: Skripsi

Padangsidempuan, 11 Juni 2025

An. Saima Putri Nasution

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam di-Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an **Saima Putri Nasution** yang berjudul **Dampak Rasio Hutang, ROE, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Dividen Per Saham Pada Perusahaan Farmasi**, maka kami berpendapat bahwa skripsi/ tesis ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawab-kan skripsi-nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I,



Muhammad Wandisyah R. Hutagalung, M.E
NIP. 199302272019031008

PEMBIMBING II,



Assa'adatul Khairiyah, M.AK
NIP. 199302172022032004

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Saima Putri Nasution
NIM : 2140600016
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Dampak Rasio Hutang, ROE, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Dividen Per Saham Pada Perusahaan Farmasi

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 2 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 11 Juni 2025

Saya yang menyatakan,



Saima Putri Nasution
NIM. 21 406 00016

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertyandatangan dibawah ini:

Nama : Saima Putri Nasution
NIM : 2140600016
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Dampak Rasio Hutang, ROE, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Dividen Per Saham Pada Perusahaan Farmasi”** Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 11 Juni 2025

Saya yang Menyatakan,



Saima Putri Nasution
NIM. 21 406 00016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Saima Putri Nasution
NIM : 21 406 00016
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Dampak Rasio Hutang, ROE, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Dividen Per Saham Pada Pada Perusahaan Farmasi

Ketua

Delima Sari Lubis, M.A
NIDN. 2012058401

Sekretaris

Annida Karima Sovia, M.M
NIDN. 2019129401

Anggota

Delima Sari Lubis, M.A
NIDN. 2012058401

Annida Karima Sovia, M.M
NIDN. 2019129401

Rizki Pratiwi Harahap, M.M
NIDN. 2019088804

Ya'ti Ikhwani, M.E
NIDN. 2013099204

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Kamis/ 19 Juni 2025
Pukul : 08.30 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 80 (A)
IPK : 3,75
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Dampak Rasio Hutang, ROE, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Dividen Per Saham Pada Perusahaan Farmasi**
Nama : **Saima Putri Nasution**
NIM : **21 406 00016**

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Akuntansi Syariah

Padangsidempuan, 07 Juli 2025
Dekan,


Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M. Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Saima Putri Nasution
NIM : 21 406 00016
Judul Skripsi : Dampak Rasio Hutang, ROE, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Dividen Per Saham Pada Perusahaan Farmasi

Dividen memainkan peran penting dalam menarik minat investor dan mencerminkan kinerja perusahaan, khususnya di pasar modal Indonesia yang terus berkembang. Sektor Farmasi memiliki ciri khas modal kerja yang besar dan berperan penting dalam reformasi kesehatan, tetapi menghadapi tantangan dalam menjaga kestabilan keuangan ditengah fluktuasi dividen per saham pada periode 2020-2024. fenomena objek penelitian ini adalah fluktuasi dividen per saham yang signifikan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2024. Selain itu, rasio hutang, ROE, dan ukuran perusahaan diduga menjadi faktor utama yang memengaruhi kebijakan dividen, dengan pola hubungan yang belum konsisten dan memerlukan kajian lebih mendalam. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh rasio hutang, ROE, dan ukuran perusahaan terhadap dividen per saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling. Jumlah sampel sebanyak 35 sampel. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa dokumentasilaporan keuangan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji pemilihan model data panel, uji hipotesis, dan analisis regresi data panel dengan bantuan software eviews 9. Uji asumsi klasik terdiri dari uji multikolinearitas dan uji auto korelasi. Uji pemilihan model data panel terdiri dari uji chow dan uji hausman. Uji hipotesis terdiri dari uji parsial (t), uji simultan (F), dan uji koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio hutang tidak berpengaruh terhadap dividen per saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024, ROE berpengaruh terhadap dividen per saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap dividen per saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024, Secara simultan rasio hutang, ROE, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap dividen per saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.

Kata Kunci: Rasio Hutang, ROE, Ukuran Perusahaan, Dividen Per Saham

ABSTRACT

Name : Saima Putri Nasution
Student ID : 2140600016
Thesis Title : *The Impact of Debt Ratio, ROE, and Company Size on Dividends Per Share in Pharmaceutical Companies*

Dividends play an important role in attracting investor interest and reflecting company performance, particularly in Indonesia's growing capital market. The pharmaceutical sector is characterized by high working capital requirements and plays a vital role in healthcare reform, but faces challenges in maintaining financial stability amid fluctuations in dividends per share during the 2020-2024 period. The phenomenon under study is the significant fluctuation in dividends per share among pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2020-2024 period. Additionally, debt ratios, ROE, and company size are suspected to be the primary factors influencing dividend policies, with inconsistent patterns of relationships that require further in-depth analysis. This study aims to obtain empirical evidence regarding the influence of debt ratios, ROE, and company size on dividends per share in pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2020-2024 period. This is a quantitative study using secondary data with purposive sampling technique. The sample size is 35 samples. The data collection technique in this study is financial statement documentation. The data analysis techniques used include descriptive statistical tests, classical assumption tests, panel data model selection tests, hypothesis tests, and panel data regression analysis with the assistance of Eviews 9 software. Classical assumption tests consist of multicollinearity tests and autocorrelation tests. Panel data model selection tests consist of Chow tests and Hausman tests. Hypothesis testing consists of partial (t) tests, simultaneous (F) tests, and coefficient of determination (R²) tests. The results of the study indicate that the debt ratio does not affect dividends per share in pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2020-2024, ROE affects dividends per share in pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2020-2024, and company size does not affect dividends per share in pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2020-2024 period. Simultaneously, the debt ratio, ROE, and company size affect dividends per share in pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2020-2024 period.

Keywords: Debt Ratio, ROE, Company Size, Dividends Per Share

ملخص

الاسم : سايما بوتري ناسوتيون
رقم هوية الطالبة : ٦١٠٠٠٦٠٤١٢
عنوان : تأثير نسبة الديون، العائد على حقوق المساهمين، وحجم الشركة على توزيعات الأرباح
باح للسهم الواحد في شركات الأدوية

توزيعات الأرباح تلعب دورًا مهمًا في جذب اهتمام المستثمرين وتعكس أداء الشركة، خاصة في سوق رأس المال الإندونيسي الذي يشهد نموًا مستمرًا. يتميز قطاع الأدوية برأسمال تشغيلي كبير ويلعب دورًا مهمًا في إصلاح الرعاية الصحية، ولكنه يواجه تحديات في الحفاظ على الاستقرار المالي وسط تقلبات أرباح الأسهم في الفترة ٢٠٢٠-٢٠٢٤. موضوع البحث هو التقلبات الكبيرة في أرباح الأسهم في شركات الأدوية المدرجة في البورصة الإندونيسية خلال الفترة ٢٠٢٠-٢٠٢٤. بالإضافة إلى ذلك، يُعتقد أن نسبة الديون، والعائد على حقوق المساهمين، وحجم الشركة هي العوامل الرئيسية التي تؤثر على سياسة الأرباح، مع وجود نمط علاقة غير متسق ويتطلب دراسة أكثر تعمقًا. تهدف هذه الدراسة إلى الحصول على أدلة تجريبية حول تأثير نسبة الديون، والعائد على حقوق المساهمين، وحجم الشركة على أرباح السهم في شركات الأدوية المدرجة في البورصة الإندونيسية خلال الفترة ٢٠٢٠-٢٠٢٤. هذه الدراسة هي دراسة كمية تستخدم بيانات ثانوية مع تقنية أخذ العينات المقصودة. يبلغ عدد العينات 35 عينة. تقنية جمع البيانات في هذه الدراسة هي توثيق التقارير المالية. تقنيات تحليل البيانات المستخدمة هي الاختبار الإحصائي الوصفي، واختبار الافتراضات الكلاسيكية، واختبار اختيار نموذج البيانات اللوحية، واختبار الفرضية، وتحليل الانحدار للبيانات اللوحية بمساعدة برنامج إيفيز ٩، يتكون اختبار الافتراضات الكلاسيكية من اختبار التعددية الخطية واختبار الترابط الذاتي. يتكون اختبار اختيار نموذج البيانات اللوحية من اختبار تشو واختبار هاوسمان. اختبار الفرضية يتكون من اختبار جزئي، واختبار متزامن، واختبار معامل التحديد. أظهرت نتائج البحث أن نسبة الديون لا تؤثر على أرباح السهم في شركات الأدوية المسجلة في بورصة الأوراق المالية الإندونيسية للفترة ٢٠٢٠-٢٠٢٤، وأن العائد على حقوق المساهمين يؤثر على أرباح السهم في شركات الأدوية المسجلة في بورصة الأوراق المالية الإندونيسية للفترة ٢٠٢٠-٢٠٢٤، وأن حجم الشركة لا يؤثر على أرباح السهم في شركات الأدوية المسجلة في البورصة الإندونيسية للفترة ٢٠٢٠-٢٠٢٤، ويؤثر كل من نسبة الديون والعائد على حقوق المساهمين وحجم الشركة بشكل متزامن على أرباح السهم في شركات الأدوية المسجلة في البورصة الإندونيسية للفترة ٢٠٢٠-٢٠٢٤.

الكلمات المفتاحية: نسبة الديون، العائد على حقوق المساهمين، حجم الشركة، أرباح السهم

KATA PENGANTAR



Syukur *Alhamdulillah*, peneliti panjatkan atas kehadiran Allah *Subhanahu Wata'ala*, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian Salawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Rasulullah Muhammad *Salallahu Alaihi Wassallam* sebagai tauladan bagi kita semua.

Skripsi ini berjudul: **“Dampak Rasio Hutang, ROE, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Dividen Per Saham Pada Perusahaan Farmasi”** ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN Syahada Padangsidempuan, serta Bapak Prof. Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan, Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Bapak Muhammad Wandisyah R. Hutagalung, M.E selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah, serta seluruh aktivitas Akademik UIN Syahada Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syahada Padangsidempuan.
4. Bapak Muhammad Wandisyah R. Hutagalung, M.E selaku pembimbing I peneliti ucapkan terima kasih banyak, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah Bapak berikan.
5. Ibu Assa'adatul Khairiyahtussolihah, M.AK selaku pembimbing II peneliti ucapkan terima kasih banyak, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah Ibu berikan.
6. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan UIN Syahada Padangsidempuan yang telah memberikan

kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak serta Ibu dosen UIN Syahada Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syahada Padangsidempuan.
8. Terkhusus penulis persembahkan kepada ayahanda tersayang Alm. Darman yang paling penulis rindukan yang sudah terlebih dahulu dipanggil oleh yang maha kuasa sebelum melihat putri bungsunya yang sebentar lagi akan bergelar sarjana yang dulunya adalah impian Almarhum. Kepergianmu membuat penulis mengerti bahwa rindu yang paling menyakitkan adalah merindukan seseorang yang telah tiada, ragamu memang tidak ada di sini dan tidak bisa penulis jangkau tapi namamu akan tetap menjadi motivasi terkuat sampai detik ini. Terimakasih sudah mengantarkan penulis berada di tempat ini walaupun pada akhirnya penulis harus berjuang sendiri tanpa ayah temani lagi, seluruh kebaikan mu saat hidup memberikan kontribusi nyata hingga skripsi ini selesai.
9. Teristimewa penulis persembahkan kepada ibunda tercinta Darmiah yang sujudnya selalu menjadi doa untuk kesuksesan anak-anaknya yang menjadi tulang punggung keluarga hingga akhirnya penulis bisa tumbuh dewasa dan bisa berada di posisi ini. Terimakasih untuk semua doa dan dukungan ibunda yang selalu berjuang untuk kehidupan anak-anaknya. dan terimakasih untuk selalu berada di sisi penulis dan menjadi alasan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi hingga memperoleh gelar Sarjana Ekonomi. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi.

10. Ketiga kakak kesayangan penulis Eva Yuslina Nasution, Am.Keb, Nora Saputri Nasution, S.Pd, Gr, dan Ita Yusmiah Nasution, S.E, serta adek tercinta Ahmad Martua Pangidoan Nasution. Terimakasih telah menjadi kakak dan adek sekaligus teman cerita yang memberikan semangat, doa, dan dorongan moral untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada manusia asing yang kini menjadi bagian dalam hari-hari di perantauan selama di bangku perkuliahan ini Rita Rambe, Mery Damayanti Pulungan, dan Asty Andini Sandroto. Terimakasih sudah mau berjalan bersama meskipun tidak selalu tujuan kita sama. Terimakasih sudah menjadi teman sekaligus saudara yang saling menguatkan untuk hari-hari yang berat di kota orang serta yang banyak membantu penulis dalam mengerjakan skripsi dan tidak pernah henti saling menyemangati penulis supaya dapat wisuda bersama-sama. Sehat selalu semoga Allah membalas kebaikan kalian.
12. Kepada sahabat tercinta Ema Adriani, kerajaan duyung (Riska, Saidah, Husnul, Lia, Maya, Yusnaini, dan Hotnida). Terimakasih telah menjadi tempat terbaik untuk mengutarakan keluh & kesah serta menemani perjuangan dari jauh, memberikan doa dan dukungan penuh dalam proses penyelesaian pendidikan ini.
13. Terimakasih kepada teman-teman keluarga besar Akuntansi Syariah 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita. Begitu juga dengan

teman-teman DPP IMMAN Padangsidimpuan yang mendukung peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti sejak awal hingga selesainya skripsi ini.
15. Untuk penulis Saima Putri Nasution. Terimakasih telah menjadi pribadi yang kuat dan mampu mengendalikan diri dari tekanan luar. Terimakasih sudah mengatur ego dan memilih bangkit dengan rasa semangat sehingga dapat menyelesaikan studi di UIN SYAHADA Padangsidimpuan.

Disini peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidimpuan, 11 Juni 2025

Peneliti,

Saima Putri Nasution
NIM. 2140600016

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem Konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian di lambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	H	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdanya
ص	šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
			bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

- Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fatḥah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan taraharkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
يْ.....	<i>Fathah</i> dan ya	Ai	a dan i
وُ.....	<i>Fathah</i> dan wau	Au	a dan u

- c. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ.....	<i>Fathah</i> dan alif atau ya	<u>a</u>	a dan garis atas
اِ.....	<i>Kasrah</i> dan ya	<u>i</u>	I dan garis di bawah
اُ.....	<i>Dommah</i> dan wau	<u>u</u>	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

- Ta marbutah hidup, yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *dommah*, transliterasinya adalah /t/.
- Ta Marbutah mati, yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya tamar butah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ٓ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. *Hamzah*

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan

diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa *alif*

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut biasa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu

tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber : Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
BERITA ACARA MUNAQASYAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	ix
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	15
C. Batasan Masalah.....	16
D. Defenisi Operasional Variabel.....	17
E. Rumusan Masalah	18
F. Tujuan Penelitian.....	18
G. Manfaat Penelitian	19

BAB II Tinjauan Pustaka

A. Landasan Teori	21
1. Teori <i>Agency</i>	21
2. Dividen Per Saham.....	23
3. Rasio Hutang	26
4. <i>Return On Equity</i>	28
5. Ukuran Perusahaan.....	30
B. Penelitian Terdahulu.....	32
C. Kerangka Pikir	39
D. Hipotesis.....	40

BAB III Metode Penelitian

A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	42
B. Jenis Penelitian.....	42
C. Populasi dan Sampel	42

D. Sumber Data	44
E. Teknik Pengumpulan Data	46
1. Studi Dokumentasi	46
2. Studi Kepustakaan	47
F. Teknik Analisis Data	47
1. Analisis Statistik Deskriptif	47
2. Uji Normalitas	48
3. Model Data Panel	48
4. Pemilihan Model Data Panel	50
5. Asumsi Klasik	51
6. Uji Hipotesis	53
7. Analisis Regresi Berganda.....	54

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	56
B. Gambaran Data Penelitian.....	63
C. Analisis Data	69
D. Pembahasan Hasil Penelitian	86
E. Keterbatasan Dalam Penelitian	91

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	93
B. Implikasi Penelitian	93
C. Saran	95

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Dividen Pada Perusahaan Farmasi	4
Tabel I.2 Rasio Hutang Pada Perusahaan Farmasi	5
Tabel I.3 ROE Pada Perusahaan Farmasi	8
Tabel I.4 Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi.....	11
Tabel I.5 Defenisi Operasional Variabel.....	17
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu	32
Tabel III.1 Populasi Penelitian.....	43
Tabel III.2 Kriteria Pengambilan Sampel	44
Tabel III.3 Sampel Penelitian	44
Tabel IV.1 Dividen Pada Perusahaan Farmasi.....	63
Tabel IV.2 Rasio Hutang Pada Perusahaan Farmasi.....	64
Tabel IV.3 ROE Pada Perusahaan Farmasi	66
Tabel IV.4 Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi	68
Tabel IV.5 Hasil Uji Statistik Deskriptif	70
Tabel IV.6 Hasil <i>Common Effect Model</i>	74
Tabel IV.7 Hasil Uji <i>Fixed Effect Model</i>	75
Tabel IV.8 Hasil Uji <i>Random Effect Model</i>	76
Tabel IV.9 Hasil Uji Chow	77
Tabel IV.10 Hasil Uji Hausman	79
Tabel IV.11 Hasil Uji Multikolinearitas	80
Tabel IV.12 Hasil Uji Autokorelasi	81
Tabel IV.13 Hasil Uji Parsial (t)	82
Tabel IV.14 Hasil Uji Simultan (F)	83
Tabel IV.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	83
Tabel IV.16 Hasil Analisis Regresi Data Panel	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pikir	40
Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas	72
Gambar IV.2 Hasil Uji Normalitas	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Populasi Penelitian
Lampiran 2	Sampel Penelitian
Lampiran 3	Perhitungan rasio Dividen Per Saham
Lampiran 4	Perhitungan Rasio Hutang
Lampiran 5	Perhitungan rasio ROE
Lampiran 6	Perhitungan rasio Ukuran Perusahaan
Lampiran 7	Total Dividen Tunai
Lampiran 8	Total Jumlah Saham yang Beredar
Lampiran 9	Total Utang
Lampiran 10	Total Aset
Lampiran 11	Total Laba Bersih
Lampiran 12	Total Ekuitas
Lampiran 13	Hasil Output Eviews 9

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dividen di Indonesia memainkan peran penting dalam menarik minat investor, terutama di pasar modal yang terus berkembang. Sebagai salah satu instrumen investasi, dividen mencerminkan profitabilitas dan kinerja perusahaan, memberikan sinyal kepada pemegang saham bahwa perusahaan tersebut mampu mengelola keuangannya dengan baik. Di Indonesia, pembagian dividen menjadi faktor krusial yang mencerminkan performa perusahaan dan menarik minat investor. Kebijakan dividen yang baik tidak hanya menunjukkan kesehatan keuangan perusahaan tetapi juga menciptakan kepercayaan di kalangan investor.¹ Semakin besar *dividend payout ratio* suatu perusahaan menandakan bahwa semakin besar persentase dari *net income* yang dibayarkan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen, sedangkan jumlah *net income* yang tidak dibayarkan dalam bentuk dividen kepada para pemegang saham akan digunakan oleh perusahaan untuk melakukan investasi kembali (*Reinvestment*).²

Kebijakan dividen yang baik dapat menjadi alat untuk menarik investor dan meningkatkan reputasi perusahaan di mata publik.³ Selain itu, perusahaan

¹ Sari, R. A., & Yulianto, E. Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai di Sektor Jasa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol 10 No 1 Tahun 2022), H. 45-58.

² Herdianta, "Pengaruh *Return On Asset*, *Debt To Equity Ratio*, *Free Cash Flow* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pembayaran Dividen Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI", (*Modus* Vol 32 No. 2 Tahun 2020), H. 111

³ Pramudito, A., & Harini, A, "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal terhadap Kebijakan Dividen", (*Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia* Vol. 18 No. 1, 2021), H. 1-15.

yang mempertimbangkan keberlanjutan dalam kebijakan dividen mereka cenderung lebih dihargai oleh pasar. Kesadaran akan tanggung jawab sosial perusahaan semakin meningkat di kalangan investor, yang dapat mempengaruhi keputusan investasi mereka. Perkembangan bisnis menyebabkan persaingan antara perusahaan menjadi sangat kompetitif. Agar tetap dapat bersaing, setiap perusahaan perlu mengembangkan usahanya.

Di Indonesia, banyak perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara rutin mengumumkan pembayaran dividen, seperti perusahaan farmasi yang menjadi salah satu faktor utama dalam keputusan investasi dan sektor farmasi memiliki peranan dalam reformasi dibidang kesehatan. Ciri pokok perusahaan farmasi ini memiliki modal kerja yang besar, karena bahan baku yang diperlukan oleh perusahaan farmasi relatif mahal. Artinya modal kerja pada perusahaan farmasi relative besar yang dimana modal kerja merupakan dana yang selalu berputar, yang pada awalnya dikeluarkan untuk membiayai aktivitas operasional sehari-hari agar proses produksi dapat berjalan sehingga perusahaan farmasi memerlukan para investor untuk membantu biaya operasional dalam proses produksi. Selain itu, sebagian perusahaan farmasi seperti PT Kimia Farma dan PT Indofarma mengalami kerugian signifikan pada tahun 2023.

Kimia Farma mencatat kerugian mencapai Rp 1,8 Triliun, meningkat drastis dari Rp 190 miliar pada tahun 2022. Indofarma juga mengalami kerugian sebesar Rp 605 Miliar, yang menunjukkan tren penurunan kinerja sejak 2021. Direktur utama PT Bio Farma (Persero) Shadiq kasy Mengatakan

berdasarkan laporan keuangan konsolidasi yang belum diaudit, Holding BUMN Farmasi diperkirakan merugi Rp 2,16 triliun sepanjang tahun 2023 perusahaan berupaya melakukan pengendalian biaya operasional. Biaya operasional pada perusahaan sangat penting untuk mendukung berbagai kegiatan bisnis termasuk produksi dan distribusi obat⁴. Dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap investasi, dividen per saham menjadi semakin relevan, terutama bagi investor ritel yang mencari pendapatan pasif.⁵

Dalam konteks global, banyak penelitian menunjukkan bahwa dividen dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kondisi ekonomi dan karakteristik perusahaan. Penelitian ini akan mengkaji apakah temuan tersebut juga berlaku di Indonesia, terutama dalam konteks perusahaan farmasi. Perusahaan farmasi dihadapkan pada tantangan untuk menjaga kestabilan finansial di tengah ketidakpastian ekonomi global. Kebijakan dividen yang baik dapat menjadi alat untuk menarik investor dan meningkatkan reputasi perusahaan di mata publik.⁶

⁴Dionisio Damara Tonce, "*Holding BUMN Farmasi Rugi Rp 2,16 Triliun*", <https://bisnis.espon.id>, (Diakses tanggal 15 Januari 2025 Pukul 01:39)

⁵Sari, D., & Putra, R. "Pengaruh Dividen Per Saham terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur di Indonesia." (*Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol 23No. 2,2021),H. 145-159.

⁶ Pramudito, A., & Harini, A, "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal terhadap Kebijakan Dividen", (*Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia* Vol. 18 No. 1, 2021), H. 1-15.

**Tabel I.1 Jumlah Dividen Per Saham Perusahaan Farmasi
yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2024**

No	Nama Perusahaan	Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Darya-Varia Laboratoria Tbk	107	112	116	121	108
2	Kalbe Farma Tbk	26	28	35	38	31
3	Merck Tbk	122	240	240	320	320
4	Phapros Tbk	82,34	23,08	7,91	15,38	0,09
5	Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk	25,79	33,93	36,2	35,6	36
6	Soho Global Health Tbk	4,81	236	118	31,5	12
7	Tempo Scan Pacific Tbk	50	79,86	75	150	100

Sumber data: www.idx.com

Tabel 1 merupakan jumlah dividen per saham perusahaan farmasi di BEI (Bursa efek Indonesia) membagikan dividennya secara berturut-turut setiap tahunnya, dan menerbitkan *annual report* dan *sustanbility report* priode 2020-2024. Berdasarkan tabel I.1 menunjukkan bahwa perusahaan dengan jumlah perbagian dividen per saham yang tinggi terdapat pada perusahaan pada PT Merck Tbk pada tahun 2023-2024 dan perusahaan dengan jumlah pembagian dividen per saham yang rendah terdapat pada perusahaan Phapros Tbk pada tahun 2024. Berdasarkan keterangan tersebut menunjukkan bahwa terjadinya fluktuasi pada tahun 2020 hingga 2024 pada jumlah dividen per saham. Fluktuasi yang terjadi sehubungan dengan kerugian yang dihadapi perusahaan farmasi. Fluktuasi harga saham yang terjadi dapat menyebabkan hilangnya kepercayaan investor pada perusahaan untuk menanamkan modalnya.

Variabel pertama dalam penelitian ini adalah rasio hutang atau *Debt to Equity Ratio* yang merupakan rasio hutang terhadap ekuitas, dimana semakin tinggi nilai rasio ini menggambarkan gejala yang kurang

baik bagi perusahaan. Suatu perusahaan akan memprioritaskan keuntungan yang diperolehnya untuk membayar hutang sedangkan sisanya akan dibagikan sebagai *divident per share* rasio hutang, yang mengukur proporsi utang terhadap ekuitas perusahaan, memiliki pengaruh signifikan terhadap dividen. Dalam sektor farmasi, perusahaan dengan rasio hutang yang lebih tinggi cenderung lebih berhati-hati dalam membagikan dividen. Hal ini disebabkan oleh kebutuhan untuk memenuhi kewajiban utang yang mungkin mempengaruhi arus kas. Sebagai contoh, perusahaan yang berinvestasi besar dalam penelitian dan pengembangan dapat mengurangi dividen untuk menjaga likuiditas. Penelitian menunjukkan bahwa perusahaan farmasi dengan rasio hutang yang rendah lebih mampu membagikan dividen secara konsisten. Perusahaan dengan rasio hutang yang tinggi mungkin menghadapi risiko likuiditas yang lebih besar, yang dapat mempengaruhi keputusan untuk membagikan dividen.⁷

Tabel I.2 Jumlah Rasio Hutang Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2024

No	Nama Perusahaan	Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Darya-Varia Laboratoria Tbk	0,332	0,331	0,061	0,312	0,329
2	Kalbe Farma Tbk	0,190	0,171	0,188	0,145	0,164
3	Merck Tbk	0,341	0,333	0,270	0,169	0,156
4	Phapros Tbk	0,613	1308	0,572	0,563	0,572
5	Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk	0,163	0,146	0,141	0,129	0,114
6	Soho Global Health Tbk	0,911	0,450	0,457	0,494	0,498

⁷ Setiawan, M., & Yulianti, L, Dampak Rasio Hutang dan ROE terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol 14 No 12, (2021), H.123-135.

7	Tempo Scan Pacific Tbk	0,299	0,287	0,333	0,287	0,267
---	------------------------	-------	-------	-------	-------	-------

Sumber data: www.idx.com

Berdasarkan tabel I.2 dapat dilihat rasio hutang pada perusahaan Darya-Varia Laboratoria Tbk mengalami penurunan pada tahun 2021-2022 dan mengalami kenaikan pada tahun 2023-2024. Sedangkan jumlah dividen per saham mengalami peningkatan pada tahun 2021- 2023 dan mengalami penurunan pada tahun 2024. Pada perusahaan Kalbe Farma Tbk rasio hutang mengalami naik turun setiap tahunnya. Sedangkan jumlah dividen per saham mengalami peningkatan pada tahun 2021-2023 dan mengalami penurunan pada tahun 2024. Pada perusahaan Merck Tbk rasio hutang mengalami penurunan setiap tahunnya. Sedangkan jumlah dividen per saham mengalami peningkatan.

Pada perusahaan Phapros Tbk rasio hutang mengalami naik turun setiap tahunnya. Sedangkan jumlah dividen per saham mengalami peningkatan pada tahun 2023 dan mengalami penurunan pada tahun 2021, 2022 dan 2024. Pada perusahaan Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk rasio hutang mengalami penurunan setiap tahunnya. Sedangkan jumlah dividen per saham mengalami penurunan pada tahun 2023 dan mengalami peningkatan pada tahun 2021, 2022, dan 2024. Pada perusahaan Soho Global Health Tbk rasio hutang mengalami penurunan pada tahun 2021 dan mengalami peningkatan pada tahun 2022, 2023, dan 2024. Sedangkan jumlah dividen per saham mengalami peningkatan pada tahun 2021 dan mengalami penurunan pada tahun 2022, 2023, dan 2024. Pada perusahaan Tempo Scan Pacific Tbk rasio hutang mengalami naik turun pada setiap

tahunnya. Sedangkan jumlah dividen mengalami kenaikan pada tahun 2022 dan mengalami penurunan pada tahun 2021, 2023, dan 2024 pada setiap tahunnya.

Berdasarkan tabel I.2 menunjukkan bahwa perusahaan dengan jumlah rasio hutang yang tinggi terdapat pada perusahaan Phapros Tbk pada tahun 2021 dan perusahaan dengan rasio hutang yang rendah terdapat pada perusahaan Darya-Varia Laboratoria Tbk pada tahun 2022. Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Marry Kristin, Farah Margaretha Leon, & Yosephina Endang Purba bahwa peningkatan rasio hutang berakibat pada pengurangan pembagian dividen didasarkan pada hubungan negative antara rasio hutang dan pembagian dividen. Ketika rasio hutang meningkat, perusahaan cenderung mengutamakan pembayaran kewajiban utang dan bunga, sehingga laba bersih yang tersedia untuk dividen berkurang.⁸

Return on Equity (ROE) merupakan indikator penting yang mencerminkan profitabilitas perusahaan terhadap modal yang di investasikan oleh pemegang saham. Perusahaan farmasi dengan *return on equity* yang tinggi umumnya menunjukkan kinerja keuangan yang baik, yang mendorong manajemen untuk meningkatkan dividen per saham. Pada periode 2020-2024, beberapa perusahaan farmasi yang berhasil menjaga *return on equity* di atas rata-rata industri cenderung meningkatkan dividen mereka. Hal ini mencerminkan kepercayaan manajemen dalam

⁸ Marry ,K, Farah,M,L, Yosephina, E,P. “Faktor-faktor Penentu Kebijakan Pembayaran Dividen Pada Industri Non Keuangan di Indonesia dan Australia”, (*Jurnal Bisnis STRATEGI* Vol 30 No. 2 Desember 2021), H. 112.

pertumbuhan laba yang berkelanjutan. Penelitian membuktikan bahwa *return on equity* yang tinggi berhubungan positif dengan kebijakan dividen, terutama dalam industri yang sangat kompetitif seperti farmasi.⁹

Tabel I.3 Jumlah *Return On Equity* (ROE) Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2024

No	Nama Perusahaan	Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Darya-Varia Laboratoria Tbk	0,122	0,105	0,106	0,104	0,107
2	Kalbe Farma Tbk	0,153	0,151	0,156	0,120	0,132
3	Merck Tbk	0,117	0,192	0,237	0,223	0,190
4	Phapros Tbk	0,065	0,015	0,035	0,011	-739
5	Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk	0,289	0,363	0,315	0,280	0,335
6	Soho Global Health Tbk	0,078	0,249	0,147	0,154	0,170
7	Tempo Scan Pacific Tbk	0,130	0,127	0,137	0,155	0,169

Sumber data: www.idx.com

Pada tabel I.3 dapat dilihat ROE pada perusahaan Darya-Varia Laboratoria Tbk mengalami turun naik setiap tahunnya. Sedangkan jumlah dividen per saham mengalami penurunan pada tahun 2024 dan mengalami peningkatan pada tahun 2021, 2022, dan 2023. Pada perusahaan Kalbe Farma Tbk ROE mengalami turun naik setiap tahunnya. sedangkan jumlah dividen per saham mengalami penurunan pada tahun 2024 dan mengalami peningkatan pada tahun 2021, 2022, dan 2023. Pada perusahaan Merck Tbk ROE mengalami peningkatan pada tahun 2021-2022 dan mengalami penurunan pada tahun 2023-2024. Sedangkan jumlah dividen per saham mengalami peningkatan. Pada perusahaan Phapros Tbk ROE mengalami peningkatan pada tahun 2022 dan mengalami penurunan pada tahun 2021,

⁹ Santoso, B, "Return on Equity dan Dividen Per Saham: Studi Kasus Perusahaan Farmasi", (*Jurnal Riset Akuntansi*, Vol 8 No, 2 Tahun 2021), H. 78-90.

2023, dan 2024. Sedangkan jumlah dividen per saham mengalami peningkatan pada tahun 2023 dan mengalami penurunan pada tahun 2021, 2022 dan 2024. Pada perusahaan Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk ROE mengalami peningkatan pada tahun 2021, 2024 dan mengalami penurunan pada tahun 2022-2023. Sedangkan jumlah dividen per saham mengalami penurunan pada tahun 2023 dan mengalami peningkatan pada tahun 2021, 2022, dan 2024. Pada perusahaan Soho Global Health Tbk ROE mengalami penurunan pada tahun 2022 dan mengalami peningkatan pada tahun 2021, 2023, dan 2024. Sedangkan jumlah dividen per saham mengalami peningkatan pada tahun 2021 dan mengalami penurunan pada tahun 2022, 2023, dan 2024. Pada perusahaan Tempo Scan Pacific Tbk ROE mengalami penurunan pada tahun 2021 dan mengalami peningkatan pada tahun 2022, 2023, dan 2024. Sedangkan jumlah dividen per saham mengalami kenaikan pada tahun 2022 dan mengalami penurunan pada tahun 2021, 2023, dan 2024 pada setiap tahunnya.

Berdasarkan tabel I.3 menunjukkan bahwa ROE tertinggi terdapat pada perusahaan Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk pada tahun 2021. Sedangkan ROE terendah terdapat pada perusahaan Phapros Tbk pada tahun 2024. Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Faizun & Mirza Anindya Pangestika menyatakan bahwa ROE yang tinggi berhubungan dengan pembagian dividen yang tinggi didasarkan pada prinsip bahwa perusahaan yang efisien dalam menghasilkan laba dari ekuitasnya cenderung membagikan dividen lebih besar kepada pemegang

saham, yang menunjukkan bahwa ROE yang tinggi dapat meningkatkan pembagian dividen karena laba yang dihasilkan memungkinkan perusahaan untuk mendistribusikan dividen.¹⁰

Ukuran perusahaan juga berpengaruh terhadap keputusan dividen. Perusahaan besar biasanya memiliki akses lebih baik terhadap sumber pendanaan dan stabilitas yang lebih tinggi, sehingga mereka lebih cenderung membagikan dividen.¹¹ Sebaliknya, perusahaan kecil mungkin mengalami ketidakpastian yang lebih besar dalam pendapatan, yang dapat menghalangi mereka dari pembagian dividen. Perusahaan besar biasanya memiliki arus kas yang lebih kuat dan portofolio investasi yang lebih beragam, sehingga mereka dapat memberikan dividen yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan kecil. Di sisi lain, perusahaan kecil mungkin lebih memilih untuk menginvestasikan kembali laba mereka untuk pertumbuhan, alih-alih membayar dividen, karena mereka mungkin menghadapi ketidakpastian lebih besar terkait pendapatan masa depan. Dengan demikian, ukuran perusahaan menjadi faktor penting dalam menentukan strategi dividen, yang berpengaruh pada keputusan investasi pemegang saham.¹²

¹⁰ Mohammad, F, Mirza,A,P, “Pengaruh Return on Equity dan Current Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Basic Materials Terdaftar di BEI”,(*Jurnal Nuansa: Publikasi Ilmu Manajemen dan Ekonomi Syariah* Vol 2 No. 3 September 2024), H. 306.

¹¹ Rahman, A, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen: Bukti Empiris dari Perusahaan Indonesia, *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, Vol 15 No 1, (2020), H. 99-110

¹² Nugroho, A., & Rachmawati, E. "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen di Sektor Manufaktur." (*Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol 19 No.2, 2021) H. 115-130.

Ukuran perusahaan, yang sering diukur dengan kapitalisasi pasar, juga berperan dalam menentukan kebijakan dividen. Perusahaan besar biasanya memiliki sumber daya yang lebih banyak dan stabilitas keuangan yang lebih baik, memungkinkan mereka untuk membagikan dividen secara rutin. Selama periode 2020-2024, perusahaan farmasi besar di Indonesia menunjukkan kecenderungan untuk memberikan dividen yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan kecil. Hal ini disebabkan oleh kemampuan perusahaan besar untuk mengatasi fluktuasi pasar dan investasi yang lebih besar dalam inovasi produk. Ini juga terlihat pada data yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berhubungan positif dengan dividen per saham.¹³

Tabel I.4 Jumlah Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2024

No	Kode Perusahaan	Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	DVLA	1.986.711.872.000	2.082.911.322.000	2.009.139.485.000	2.042.171.821.000	2.161.538.138.000
2	KLBF	22.564.300.317.374	25.666.635.156.271	27.241.313.025.674	27.057.568.182.323	29.429.727.898.195
3	MERCK	929.901.046.000	1.026.266.866.000	1.037.647.240.000	957.814.110.000	956.936.728.000
4	PEHA	1.915.989.375.000	838.539.299.000	1.806.280.965.000	1.765.887.592.000	1.731.166.702.000
5	SIDO	3.849.516.000.000	4.068.970.000.000	4.081.442.000.000	3.890.706.000.000	3.939.625.000.000
6	SOHO	2.166.207.000.000	4.021.919.000.000	4.474.599.000.000	4.746.960.000.000	5.412.023.000.000
7	TMPC	9.104.657.533.366	9.644.326.662.784	11.328.974.079.150	11.315.730.833.410	12.489.189.257.954

Sumber data: www.idx.com

Pada tabel I.4 dapat dilihat ROE pada perusahaan Darya-Varia Laboratoria Tbk ukuran perusahaan mengalami penurunan pada tahun 2022 dan mengalami peningkatan pada tahun 2021, 2023, dan 2024. Sedangkan jumlah dividen per saham mengalami penurunan pada tahun 2024 dan mengalami peningkatan pada tahun 2021, 2022, dan 2023. Pada perusahaan

¹³Pramudita, R. "Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen di Sektor Farmasi". (*Jurnal Manajemen dan Keuangan*, Vol 10 No. 3 Tahun 2022), H. 150-165.

Kalbe Farma Tbk ukuran perusahaan mengalami penurunan pada tahun 2023 dan mengalami peningkatan pada tahun 2021, 2022, dan 2024. Sedangkan jumlah dividen per saham mengalami penurunan pada tahun 2024 dan mengalami peningkatan pada tahun 2021, 2022, dan 2023. Pada perusahaan Merck Tbk ukuran perusahaan mengalami peningkatan pada tahun 2021-2022 dan mengalami penurunan pada tahun 2023-2024. Sedangkan jumlah dividen per saham mengalami peningkatan. Pada perusahaan Phapros Tbk ukuran perusahaan mengalami peningkatan pada tahun 2022 dan mengalami penurunan pada tahun 2021, 2023, dan 2024. Sedangkan jumlah dividen per saham mengalami peningkatan pada tahun 2023 dan mengalami penurunan pada tahun 2021, 2022 dan 2024.

Pada perusahaan Industri Jamu dan Sido Tbk ukuran perusahaan mengalami penurunan pada tahun 2023 dan mengalami peningkatan pada tahun 2021, 2022, dan 2024. Sedangkan jumlah dividen per saham mengalami penurunan pada tahun 2023 dan mengalami peningkatan pada tahun 2021, 2022, dan 2024. Pada perusahaan Soho Global Health Tbk ukuran perusahaan mengalami peningkatan setiap tahunnya. Sedangkan jumlah dividen per saham mengalami peningkatan pada tahun 2021 dan mengalami penurunan pada tahun 2022, 2023, dan 2024. Pada perusahaan Tempo Scan Pasifik Tbk ukuran perusahaan mengalami penurunan pada tahun 2023 dan mengalami peningkatan pada tahun 2021, 2022, dan 2024. Sedangkan jumlah dividen per saham mengalami kenaikan pada tahun 2022

dan mengalami penurunan pada tahun 2021, 2023, dan 2024 pada setiap tahunnya.

Berdasarkan tabel I.4 tersebut ukuran perusahaan tertinggi terdapat pada perusahaan Kalbe Farma Tbk pada tahun 2024. Sedangkan Ukuran perusahaan terendah pada perusahaan Phapros Tbk pada tahun 2021. Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Neni Mediawati, Ahada Nurfauziyah, & Uswatun Chasanah bahwa ukuran perusahaan besar berhubungan dengan pembagian dividen tinggi, ukuran perusahaan yang besar memberikan akses lebih baik ke pasar modal dan kemampuan untuk menghasilkan laba yang tinggi, sehingga perusahaan cenderung membagikan dividen lebih besar kepada pemegang saham.¹⁴

Adapun penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mariani menyimpulkan bahwa peningkatan rasio hutang berpengaruh negatif terhadap pembagian dividen perusahaan. Ketika rasio hutang meningkat, beban bunga yang harus dibayar juga meningkat, sehingga mengurangi laba bersih yang tersedia untuk dividen.¹⁵ Adapun penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Andri Helmi Munawar bahwa ROE berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kebijakan dividen. artinya setiap kenaikan ROE akan meningkatkan kebijakan dividen namun tidak terlalu berarti

¹⁴ Neni M, dkk, "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen", (*Riset Akuntansi dan Manajemen* Vol 9 No. 2 Tahun 2020), H, 324.

¹⁵ Mariani, "Pengaruh Rasio Lancar, Debt to Total Asset, Return on Investment Terhadap Dividen Payout Ratio di Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di BEI", (*Jurnal Riset & Jurnal Akuntansi* Vol 4 No. 1 Februari 2020), H.136.

pengaruhnya. Hal ini bermakna bahwa setiap kenaikan atau penurunan profitabilitas tidak secara langsung mempengaruhi kebijakan dividen.¹⁶

Adapun penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Anggi Lia & Taufik Hidayat menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen, perusahaan dengan ukuran yang lebih besar memiliki sumber daya financial yang lebih besar. Hal tersebut akan berdampak pada semakin besar peluang perusahaan dalam membagikan dividen kepada pemegang saham tanpa mengorbankan operasional atau pertumbuhan bisnis.¹⁷ Adapun penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nina Herlina & Wulandari agustianingsi menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak dipengaruhi oleh kebijakan dividen.¹⁸

Dari fenomena diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak setiap kejadian empiris sesuai dengan teori yang ada. Hal ini diperkuat dengan *research gap* dalam penelitian-penelitian terdahulu. Berbagai penelitian diatas menunjukkan adanya pengaruh yang berbeda dari variabel yang dipandang dari dividen per saham. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak rasio hutang, ROE, dan ukuran perusahaan terhadap dividen persaham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI. Dengan menggunakan data yang relevan. Beberapa studi sebelumnya menunjukkan

¹⁶ Andri Helmi Munawar, "Firm Age Memoderasi ROE dan DER Terhadap Kebijakan Dividen Berdasarkan Indeks IDX High Dividend 20", (*Jurnal Akuntansi* Vol 14 No. 1 Januari-Juni 2019), H.27

¹⁷ Anggi Lia & Taufik Hidayat, "Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI", (*Jurnal SINTAMA* Vol 4 No. 1, Tahun 2024), H.151

¹⁸ Nina Herlina & Wulandari agustianingsi, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen", (*Journal Of Global and Multidisciplinary* Vol 2 issue 3 Tahun 2024)

adanya hubungan antara rasio keuangan dan keputusan dividen, namun penelitian yang mengaitkan ketiga variabel tersebut dalam konteks perusahaan farmasi masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap literatur akademis.

Memahami faktor-faktor yang mempengaruhi dividen tidak hanya bermanfaat bagi akademisi, tetapi juga bagi manajemen perusahaan. Dengan mempertimbangkan rasio hutang, ROE, dan ukuran perusahaan, manajemen dapat merumuskan kebijakan dividen yang lebih efektif dan berkelanjutan. Investor yang memahami hubungan antara rasio hutang, *return on equity*, dan ukuran perusahaan dengan dividen dapat membuat keputusan investasi yang lebih baik.¹⁹ Berdasarkan latar belakang dan *research gap* pada peneliti sebelumnya maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul **Dampak Rasio Hutang, ROE, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Dividen Per Saham Pada Perusahaan Farmasi**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat di identifikasikan masalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang memiliki rasio hutang yang tinggi menghadapi risiko keuangan yang lebih besar, sehingga kemampuan perusahaan untuk membayar dividen per saham terganggu. Semakin tinggi rasio hutang, semakin besar risiko keuangan perusahaan, yang dapat mempegaruhi

¹⁹ Supriyono, E. “*Manajemen Keberlanjutan: Teori dan Praktik*”. (Jakarta: Salemba Empat, 2020), H. 37-39

kemampuan perusahaan untuk membagikan deviden kepada pemegang saham.

2. Perusahaan yang memiliki ROE yang rendah tidak dapat membagikan dividen yang signifikan kepada pemegang saham. ROE yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan tidak dapat menghasilkan laba bersih yang cukup untuk dibagikan sebagai dividen.
3. Perusahaan yang lebih besar memiliki lebih banyak sumber daya untuk membagikan deviden, tetapi juga memiliki tekanan untuk membagikan dividen yang lebih besar. Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk membagikan dividen. Perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki akses yang lebih mudah ke pasar modal, tetapi juga memiliki tekanan untuk membagikan dividen yang lebih besar untuk mempertahankan kepercayaan investor.

C. Batasan Masalah

Mengingat masalah yang akan diteliti cukup luas, maka pengkajian secara lebih teliti perlu dilakukan agar masalah tersebut lebih spesifik, terbatas dan terperinci. Namun, penelitian ini akan dibatasi pada tiga variabel bebas (X) yaitu Rasio hutang (X_1), ROE (X_2), dan Ukuran perusahaan (X_3) dan satu variabel terikat yaitu Dividen per saham (Y).

D. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional Variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel I.5 Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi	Pengukuran	Skala
Dividen Per saham (Y)	Dividen per saham merupakan pembagian laba perusahaan kepada para pemegang saham yang besarnya sebanding dengan jumlah lembar saham yang dimiliki. ²⁰	$DPS = \frac{\text{Dividen Tunai}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$	Rasio
Rasio Hutang (X ₁)	Rasio hutang adalah indikator keuangan yang digunakan untuk menilai proporsi utang suatu perusahaan dibandingkan dengan total aset atau ekuitasnya ²¹	$\text{Rasio Hutang} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
ROE (<i>Return on Equity</i>) (X ₂)	ROE adalah perhitungan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri dan menghasilkan laba bersih yang tersedia bagi pemilik atau investor ²²	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$	Rasio
Ukuran Perusahaan (X ₃)	Ukuran perusahaan adalah suatu ukuran, skala atau variabel yang menggambarkan besar kecilnya perusahaan berdasarkan beberapa ketentuan, seperti total aktiva, log size, nilai pasar, saham, total penjualan, total pendapatan, total modal, dan lainnya ²³	Ukuran Perusahaan sama dengan total asset. Berdasarkan total asset yang dimiliki. Semakin besar total asset, maka semakin besar ukuran perusahaan.	Penuh

²⁰Yusdianto, "Pengaruh Earning Per Share dan Dividend PerShare Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Konsumsi Yang Terdaftar di BEI", (*Ikraith-Ekonomika*, Vol. 5, No. 1, 2022), H. 285.

²¹ Bhaduri, S. N. "Impact of Debt on Financial Performance: A Study of Selected Indian Companies." *International Journal of Finance & Banking Studies*, 10(1) 2021, H.1-10.

²² Lismawai Hasibuan, dkk, "Analisa Laporan Keuangan Syariah", (Medan: Merdeka Kreasi, 2023), H. 179

²³ Ferbianus Januwito, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Capital Intensity dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance", (*Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, VOL. 1 No. 2, Juni 2022). H.3.

E. Rumusan Masalah

Penelitian ini memiliki rumusan masalah, yaitu:

1. Apakah rasio hutang berpengaruh terhadap dividen per saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024?
2. Apakah ROE berpengaruh terhadap dividen per saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap dividen per saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024?
4. Apakah rasio hutang, ROE, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap dividen per saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh rasio hutang terhadap dividen per saham pada perusahaan Farmasi terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024
2. Untuk mengetahui pengaruh ROE terhadap dividen per saham pada perusahaan farmasi terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap dividen per saham pada perusahaan Farmasi terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024

4. Untuk mengetahui pengaruh rasio hutang, ROE, dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap dividen per saham pada perusahaan Farmasi terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberimanfaat dan berguna baik secara langsung maupun tidak langsung bagi seluruh pihak. Kegunaan yang diharapkan peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan untuk mengetahui sejauh mana teori-teori yang didapat selama perkuliahan dan bermanfaat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai masalah yang terjadi dalam suatu perusahaan.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan para investor sebagai salah satu referensi dalam pengambilan keputusan penanaman modal yang akan dilakukan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Bagi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary

Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan diharapkan menjadi sumber informasi yang dapat memberikan ilmu pengetahuan serta menambah koleksi kepustakaan dan agar dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi penelitian berikutnya.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai bahan masukan dan sumber informasi dalam melakukan penelitian selanjutnya sehingga hasilnya dapat lebih baik dari penelitian terdahulu.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Teori *Agency*

Teori ini dikemukakan oleh Jensen & Meckling menjelaskan hubungan kontrak antara principal (pemilik modal) dan agen (pihak yang mengelola perusahaan) dalam bentuk kontrak kerja sama,¹ dimana investor atau pemilik perusahaan menunjuk agen sebagai manajemen yang mengelola perusahaan atas nama pemilik perusahaan.² Konsep teori keagenan (*agency theory*) menurut teori keagenan merupakan hubungan kontraktual antar prinsipal (pemberi kontrak) dan agen (penerima kontrak), prinsipal dapat mengontrak agen untuk bekerja demi kepentingan atau tujuan prinsipal sehingga prinsipal dapat memberikan wewenang pembuatan keputusan kepada agen untuk mencapai tujuan tersebut. Prinsipal merupakan para pemegang saham dan agen merupakan manajemen puncak (dewan komisaris dan direksi).

Semakin tinggi pencapaian suatu tujuan prinsipal maka akan semakin tinggi pula balas jasa yang akan diterima oleh agen³. Ismi A Ghonia dalam penelitiannya yang berjudul *Pengaruh Tax Planning, Aktiva Pajak Tangguhan dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Earning Management*

¹ Nazma Syahirah, dkk, “Pengaruh Likuiditas dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen dengan Ukuran Perusahaan”, (*Jurnal SINOMIKA* Vol 1 No. 6 Tahun 2023)

² Rahima Br Purba, “*Teori Akuntansi*”, (Medan: CV Merdeka Kreasi Group, 2023), H. 25.

³ Amri A, & Ajeng D Amalia, “Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan”, (*Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol 9 No. 2 Oktober 2020), H. 171

menjelaskan bahwa teori keagenan mengasumsikan bahwa setiap individu dimotivasi semata-mata oleh kepentingan pribadi, sehingga menimbulkan konflik kepentingan antara prinsipal dan agen. Pemegang saham utama berasumsi bahwa pemegang saham ini hanya tertarik pada kekuatan laba yang tumbuh dari perusahaan. Sementara itu, agen harus menerima keputusan dalam bentuk kompensasi uang dan sehubungan dengan kondisi yang berlaku⁴.

Dalam teori keagenan (*agency theory*) asumsi yang digunakan adalah bahwa masing-masing individu (principal dan agen) termotivasi untuk memperoleh kepuasan dirinya sendiri. Manajer cenderung mengambil keputusan untuk menginvestasikan kembali keuntungan yang diperolehnya dengan tujuan agar perusahaan mengalami pertumbuhan tinggi. Kepentingan ini sering kali tidak sejalan dengan keinginan pemegang saham yang menginginkan keuntungan dibagi dalam bentuk dividen, sehingga dapat menyebabkan konflik antara pemegang saham dan manajer. Teori keagenan merupakan perbedaan kepentingan antara *principal* (pemegang saham) dan agen (manajemen) mengenai pembagian dividen. Dimana *principal* berharap dividen yang akan dibagikan tinggi sedangkan agen berharap dividen yang akan dibagikan kecil, karena agen ingin

⁴Ismi A Ghonia & Sapta S Darma, "Pengaruh Tax Planning, Aktiva Pajak Tangguhan dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Earning Management", (*Jurnal Ekonomi dan Akuntansi* Vol 3 No. 1 Tahun 2023), H. 323

menahan laba yang akan digunakan untuk membayar hutang atau meningkatkan investasi.⁵

2. Dividen Pada Saham

Dividen per saham merupakan pembagian laba perusahaan kepada para pemegang saham yang besarnya sebanding dengan jumlah lembar saham yang dimiliki. Informasi mengenai dividen per saham sangat diperlukan untuk mengetahui berapa besar keuntungan setiap lembar saham yang akan diterima oleh para pemegang saham. Jika dividen per saham yang diterima naik maka akan mempengaruhi harga saham di pasar modal. Karena dengan naiknya dividen per saham kemungkinan besar akan menarik investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Dengan banyaknya saham yang dibeli maka harga saham suatu perusahaan akan naik di pasar modal.⁶

Rasio pembayaran dividen adalah metrik penting yang digunakan untuk mengevaluasi seberapa besar laba perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah dividen yang dibayarkan dengan laba bersih perusahaan. Misalnya, jika sebuah perusahaan menghasilkan laba bersih sebesar \$1 juta dan membayar \$200.000 dalam bentuk dividen, maka rasio pembayaran dividen adalah 20%. Investor sering menggunakan rasio ini untuk menilai

⁵Novia A,P, & Darsono, “Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Kebijakan Dividen”, (*Diponegoro Journal Of Accounting*, Vol 3 No. 2 tahun 2019), H. 2

⁶Yusdianto, “Pengaruh Earning Per Share dan Dividend PerShare Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Konsumsi Yang Terdaftar di BEI”, (*Ikraith-Ekonomika*, Vol. 5, No. 1, 2022), H. 285.

potensi pengembalian investasi dan membandingkan perusahaan dengan pesaing di industri yang sama.⁷

Bagi investor, dividen saham juga dapat menjadi sumber pendapatan pasif yang menarik. Banyak investor mencari saham dengan dividen yang tinggi sebagai strategi untuk meningkatkan hasil investasi mereka. Selain itu, dividen dapat memberikan sinyal positif mengenai kesehatan keuangan perusahaan. Namun, penting bagi investor untuk melakukan analisis menyeluruh sebelum berinvestasi, termasuk mempertimbangkan faktor-faktor seperti stabilitas dividen, pertumbuhan laba, dan kondisi ekonomi secara keseluruhan⁸.

Rumus menghitung dividen per saham yaitu, :

$$\text{DPS} = \frac{\text{Dividen Tunai}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Investasi syariah adalah bentuk investasi yang berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah, baik dalam sektor riil maupun keuangan. Dalam investasi syariah, terdapat beberapa prinsip kunci seperti menghindari riba, spekulasi berlebihan, dan menjauhi perusahaan yang terlibat dalam industri haram seperti alkohol, perjudian, dan bidang lain yang dianggap bertentangan dengan prinsip-prinsip agama. Ketika berbagi keuntungan dan kerugian, investasi syariah menggunakan prinsip bagi hasil atau *profit and loss sharing*. Dalam konteks investasi syariah, terdapat faktor kunci

⁷ Fitriani, L., & Hidayat, R, "Rasio Pembayaran Dividen di Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia: Sebuah Studi Kasus", (*Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 10 No.2, 2021), H. 112-126

⁸ Rahman, A., & Hidayati, N, "Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Persepsi Investor: Sebuah Pendekatan Teoritis dan Empiris". (*Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol 19 No.3, 2022), H. 200-215

yang mempengaruhi kesuksesan investasi selain upaya yang dilakukan, yaitu kehendak Allah. Dalam Islam, investasi tidak hanya tentang mencari keuntungan materi, tetapi juga tentang ketaqwaan kepada Allah dan kepentingan umat.⁹

Prinsip bagi hasil dalam pembagian dividen juga mencerminkan nilai-nilai keadilan sosial dan kemitraan dalam ekonomi Islam. Dalam Surah Al-Mumtahanah ayat 8 Allah SWT berfirman:

لَا يَنْهٰكُمُ اللّٰهُ عَنِ الدِّينِ لَمْ يُفَاتِلُوكُمْ فِي الدِّينِ وَلَمْ يُخْرِجُوْكُمْ مِّنْ دِيَارِكُمْ اَنْ تَبَرُّوْهُمْ
وَتُقْسِطُوْا اِلَيْهِمْ اِنَّ اللّٰهَ يُحِبُّ الْمُقْسِطِيْنَ ﴿٨﴾

Artinya: 'Allah tidak melarang kamu berbuat baik dan berlaku adil terhadap orang-orang yang tidak memerangimu dalam urusan agama dan tidak mengusir kamu dari kampung halamanmu. Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berlaku adil'. (QS. Al-Mumtahanah: 8).¹⁰

Dari ayat diatas Allah SWT menekankan pentingnya berbuat baik dan berlaku adil terhadap sesama, yang juga dapat diterapkan dalam konteks bisnis dan investasi. Dengan menerapkan prinsip bagi hasil, perusahaan tidak hanya berfokus pada keuntungan semata, tetapi juga memperhatikan kesejahteraan semua pihak yang terlibat, termasuk pemegang saham, karyawan, dan masyarakat. Oleh karena itu, pembagian dividen yang berdasarkan pada prinsip bagi hasil menjadi salah satu cara untuk menciptakan ekonomi yang lebih adil dan berkelanjutan dalam perspektif Islam.

⁹Adrezka Maudina Muslimah, "Fiqih Lembaga Investasi Syariah: Saham Syariah dan Reksadana Syariah", (*Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 42, 2024)

¹⁰Nuonline, Tafsir Surah Al-Mumtahanah Ayat 8, <https://quran.nu.or.id/al-mumtahanah/8> (diakses tanggal 22 Juni 2025 pukul 18.23 WIB).

3. Rasio Hutang

Rasio hutang adalah indikator keuangan yang digunakan untuk menilai proporsi utang suatu perusahaan dibandingkan dengan total aset atau ekuitasnya. Rasio ini berfungsi untuk mengukur seberapa besar perusahaan bergantung pada pembiayaan utang dalam operasional dan pertumbuhannya. Dengan kata lain, rasio hutang memberikan gambaran tentang risiko finansial yang dihadapi perusahaan; semakin tinggi rasio ini, semakin besar kemungkinan perusahaan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban utangnya.

Dalam analisis keuangan, terdapat beberapa jenis rasio hutang, seperti *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt Ratio*. DER membandingkan total utang dengan total ekuitas, sedangkan *Debt Ratio* mengukur total utang terhadap total aset. Analisis rasio-rasio ini membantu investor dan manajemen dalam mengevaluasi struktur modal perusahaan serta kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya. Selain itu, rasio hutang juga memberikan wawasan tentang kebijakan manajemen dalam menggunakan utang sebagai sumber pendanaan untuk investasi dan ekspansi¹¹. Pada penelitian yang dilakukan oleh Marry Kristin, Farah Margaretha Leon, & Yosephina Endang Purba bahwa peningkatan rasio hutang berakibat pada pengurangan pembagian dividen didasarkan pada hubungan negative antara rasio hutang dan pembagian dividen. Ketika rasio hutang meningkat, perusahaan cenderung mengutamakan pembayaran

¹¹Bhaduri, S. N.

kewajiban utang dan bunga, sehingga laba bersih yang tersedia untuk dividen berkurang.¹²

Rumus menghitung Rasio Hutang, yaitu:

$$\text{Rasio Hutang} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

Berikut ini merupakan dalil yang berkaitan dengan pengungkapan hutang pada Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 282, yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَيْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَى أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوا وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسَ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْطِيعُ أَنْ يُمْلَ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَى وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَى آجِلٍ ذَلِكَ أَفْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُقٌ بَيْنَكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٢٨٢﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajar-kan kepadanya. Hendaklah dia mencatat(-nya) dan orang yang berutang itu mendiktekan(-nya). Hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia menguranginya sedikit pun. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya, lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Mintalah kesaksian dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada) sehingga jika salah seorang (saksi perempuan) lupa, yang lain mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Janganlah kamu bosan mencatatnya

¹² Marry ,K, Farah,M,L, Yosephina, E,P. “Faktor-faktor Penentu Kebijakan Pembayaran Dividen Pada Industri Non Keuangan di Indonesia dan Australia”, (Jurnal Bisnis STRATEGI Vol 30 No. 2 Desember 2021), H. 112.

sampai batas waktunya, baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu pada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perniagaan tunai yang kamu jalankan di antara kamu. Maka, tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak mencatatnya. Ambillah saksi apabila kamu berjual beli dan janganlah pencatat mempersulit (atau dipersulit), begitu juga saksi. Jika kamu melakukan (yang demikian), sesungguhnya hal itu suatu kefasikan padamu. Bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu". (QS. Al-Baqarah: 282).¹³

Dari ayat diatas dapat diketahui bahwa Surah Al-Baqarah ayat 282 memberikan pedoman yang jelas mengenai pengelolaan utang dan transaksi keuangan. Ayat ini menekankan pentingnya mencatat setiap perjanjian utang secara rinci, sehingga menciptakan transparansi dan akuntabilitas. Dalam konteks rasio hutang, prinsip ini sangat relevan, karena membantu individu dan perusahaan untuk memahami beban utang mereka. Dengan mencatat utang dan kewajiban secara sistematis, mereka dapat mengevaluasi rasio hutang terhadap aset atau pendapatan, yang merupakan indikator penting untuk menilai kesehatan finansial.

4. *Return On Equity (ROE)*

Return on equity (ROE) adalah rasio antara laba bersih terhadap total *equity*. Semakin tinggi ROE menunjukkan semakin efisien perusahaan menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba atau keuntungan bersih.¹⁴ *Return on equity* adalah jumlah imbal hasil dari laba bersih terhadap ekuitas dan dinyatakan dalam bentuk persen. ROE digunakan

¹³ Nuonline, Tafsir Surah Al-Baqarah Ayat 282, <https://quran.nu.or.id/al-baqarah/282> (diakses tanggal 20 Juni 2025 pukul 22.57 WIB).

¹⁴ Desyi Erawati, dkk, "Analisis *Return on Asset*, *Return on Equity*, dan *Corporate Social Responsibility* yang mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur", *Jurnal Akuntansi dan Manajemen* Vol. 19 No. 01, April 2022, H. 3

untuk mengukur kemampuan sesuatu badan usaha dalam menghasilkan laba dengan bermodalkan ekuitas yang sudah diinvestasikan pemegang saham. Pengukuran kinerja perusahaan dilakukan untuk melakukan evaluasi dan pengendalian atas kegiatan operasional perusahaan agar mampu bersaing dengan perusahaan lainnya.¹⁵

ROE sangat menarik bagi pemegang saham maupun calon pemegang saham, dan juga bagi manajemen, karena rasio tersebut merupakan ukuran atau indikator penting dari *shareholders value creation*. Artinya semakin tinggi rasio ROE, semakin tinggi pula nilai perusahaan, hal ini tentunya merupakan daya tarik bagi investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Pada penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Faizun & Mirza Anindya Pangestika menyatakan bahwa ROE yang tinggi berhubungan dengan pembagian dividen yang tinggi didasarkan pada prinsip bahwa perusahaan yang efisien dalam menghasilkan laba dari ekuitasnya cenderung membagikan dividen lebih besar kepada pemegang saham, yang menunjukkan bahwa ROE yang tinggi dapat meningkatkan pembagian dividen karena laba yang dihasilkan memungkinkan perusahaan untuk mendistribusikan dividen.¹⁶

Rumus menghitung ROE/ rasio pengembalian modal, yaitu:

¹⁵ Assa'adatul, K & Vinola H, "Pengaruh Tax Planning, Kinerja Perusahaan, dan Leverage Terhadap Real Earning Managemen dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi", (Prosiding Seminar Nasional Pakar Ke-3, Buku 2: Sosial dan Humaniora, tahun 2020), H. 3

¹⁶ Mohammad, F, Mirza, A, P, "Pengaruh Return on Equity dan Current Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Basic Materials Terdaftar di BEI", (*Jurnal Nuansa: Publikasi Ilmu Manajemen dan Ekonomi Syariah* Vol 2 No. 3 September 2024), H. 306.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

Hasil perhitungan ROE jika mendekati 1 menunjukkan semakin efektif dan efesiennya penggunaan ekuitas perusahaan untuk menghasilkan pendapatan, demikian sebaliknya jika ROE mendekati 0 berarti perusahaan tidak mampu mengelola modal yang tersedia secara efisien untuk menghasilkan pendapatan.¹⁷

5. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu ukuran, skala atau variabel yang menggambarkan besar kecilnya perusahaan berdasarkan beberapa ketentuan, seperti total aktiva, log size, nilai pasar, saham, total penjualan, total pendapatan, total modal, dan lainnya. Pengelompokan perusahaan atas dasar skala operasi umumnya terbagi menjadi tiga kategori, yaitu: perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium-size*), dan perusahaan kecil (*small firm*).¹⁸ Ketika perusahaan berupaya memperoleh akses pendanaan dari investor dan kreditur maka ukuran perusahaan menjadi hal yang patut diperhatikan. Ukuran perusahaan akan berdampak kepada kualitas pelaporan keuangan, dimana perusahaan besar cenderung akan lebih berhati-hati dalam melaporkan keuangannya dibanding dengan perusahaan berukuran kecil dikarenakan perusahaan besar akan mendapatkan perhatian lebih oleh pemangku kepentingan. Sehingga perusahaan besar cenderung lebih kecil melakukan tindakan manajemen

¹⁷ Lismawai Hasibuan, dkk, H. 180

¹⁸ Ferbianus Januwito, H.3

laba dibandingkan perusahaan cenderung lebih kecil melakukan tindakan manajemen laba dibandingkan perusahaan kecil.¹⁹ Ukuran perusahaan didefinisikan sebagai skala yang mengklasifikasikan besar kecilnya mengindikasikan besar kecilnya modal yang ditanam dan besar kecilnya perputaran uang di sebuah perusahaan.²⁰

Semakin besarnya ukuran perusahaan maka kebutuhan akan dana juga akan semakin besar yang salah satunya dapat berasal dari pendanaan eksternal yaitu hutang. Perusahaan besar memiliki keuntungan aktivitas serta lebih dikenal oleh publik dibandingkan dengan perusahaan kecil sehingga kebutuhan hutang perusahaan yang besar akan lebih tinggi dari perusahaan kecil. Selain itu, semakin besar ukuran perusahaan maka perusahaan semakin transparan dalam mengungkapkan kinerja perusahaan kepada pihak luar, dengan demikian perusahaan semakin mudah mendapatkan pinjaman karena semakin dipercaya oleh kreditur²¹. Pada penelitian yang dilakukan oleh Neni Mediawati, Ahada Nurfauziyah, & Uswatun Chasanah bahwa ukuran perusahaan besar berhubungan dengan pembagian dividen tinggi, ukuran perusahaan yang besar memberikan akses lebih baik ke pasar modal dan kemampuan untuk menghasilkan laba yang tinggi, sehingga perusahaan cenderung membagikan dividen lebih besar

¹⁹ Assa'adatul, K & Vinola H, H.4

²⁰Rivan Dwi, Dkk, " Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Indeks Investor33 Di BEI", (*Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, Vol. 18 No. 02, Oktober 2021), H. 3

²¹ Erry Setiawan, "Profitabilitas Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Asset Serta Pengaruhnya Terhadap Leverage Pada Perusahaan", (Jawa Barat: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indoneisa, 2022), H. 70-71.

kepada pemegang saham.²² Dalam hal ukuran perusahaan dilihat dari total asset yang dimiliki oleh perusahaan, yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan.²³ Rumus menghitung Ukuran Perusahaan, yaitu:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Total Aset}$$

6. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, berikut ini adalah beberapa penelitian yang sudah pernah diteliti peneliti sebelumnya:

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti/ Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Syahli Apri, Rita Anugerah, Fitri Humairoh (<i>Jurnal Akuntansi, Manajemen, Bisnis dan Teknologi, Vol 4 No. 2 Agustus 2024</i>)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham	Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, <i>Leverage</i> berpengaruh negative terhadap harga saham, pertumbuhan penjualan berpengaruh negative namun tidak signifikan terhadap harga saham, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, Kebijakan dividen berpengaruh positif namun tidak signifikan. ²⁴
2	Alferia Septanova Audrei (<i>Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, 2023</i>)	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan	Profitabilitas (<i>Return On Equity</i>) berpengaruh positive terhadap kebijakan deviden, Likuiditas (<i>Current Ratio</i>) tidak berpengaruh terhadap kebijakan deviden,

²² Neni M, dkk, "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen", (*Riset Akuntansi dan Manajemen Vol 9 No. 2 Tahun 2020*), H, 324.

²³ Putu Mikhy Novaria, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan", (*Jurnal Manajemen, Vol. 5 No. 9, 2019*), H. 3

²⁴ Syahli Apri, dkk, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas dan kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham", (*Jurnal Akuntansi, Manajemen, Bisnis dan Teknologi, Vol 4 No. 2 Agustus 2024*), H. 176.

		Manufaktur	Solfabilitas (<i>Debt To Asset Ratio</i>) berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen dan aktivitas (<i>total asset turnover</i>) tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. ²⁵
3	Nafisah, N Rahmatiah dkk. (<i>Jurnal Tambora Vol 7 No.2 2023</i>)	Pengaruh <i>Net Profit Margi, Dept To Equity Ratio</i> , dan <i>Inventory Turnover</i> Terhadap <i>Devident Payout Ratio</i> Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Net Profit Margin (NPM) berpengaruh signifikan terhadap Dividen Payout Ratio, Debt to equity ratio (DER) berpengaruh signifikan terhadap Dividen Payout Ratio, Inventory turnover (ITO) berpengaruh signifikan terhadap Dividen Payout Ratio, Net profit margin (NPM), Debt to equity ratio dan Inventory turnover berpengaruh signifikan terhadap Dividen Payout Ratio ²⁶
4	Angela & Johni B, (<i>Jurnal Ilmiah Manajemen Ekomi dan Akuntansi Vol 6 No. 3, 2022</i>)	Pengaruh <i>Return On Invesment, Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Earning Per Share</i> dan <i>Firm Size</i> Terhadap <i>Divident Payout Ratio</i> Pada Bank Asing yang Terdaftar di BEI	Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap rasio pembayaran dividen pada bank asing yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Namun, laba atas investasi, rasio lancar, dan laba per lembar saham memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap rasio pembayaran dividen. Rasio utang terhadap modal berpengaruh signifikan negatif terhadap rasio pembayaran dividen. ²⁷
5	Widyas tuti, E. & Rachma-wati, H. (<i>Jurnal Ekonomi dan Islam, 2021</i>)	Analisis Pengaruh <i>Return On Equity</i> Terhadap Kebijakan Dividen	Menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara ROE dan kebijakan dividen. Perusahaan dengan ROE

²⁵ Alferia Septanova Audrei, “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur”, (*Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol 12 No.6 Juni 2023*), H. 18.

²⁶ Nafisah, N Rahmatiah dkk. “Pengaruh *Net Profit Margi, Dept To Equity Ratio*, dan *Inventory Turnover* Terhadap *Devident Payout Ratio* Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, (*Jurnal Tambora Vol 7 No.2 Tahun 2023*) , H. 125.

²⁷ Angela & Johni B, “Pengaruh *Return On Invesment, Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Earning Per Share* dan *Firm Size* Terhadap *Divident Payout Ratio* Pada Bank Asing yang Terdaftar di BEI”, (*Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi dan Akuntansi Vol 6 No. 3, Tahun 2022*)

			yang tinggi cenderung memiliki kapasitas untuk membagikan dividen yang lebih besar, mencerminkan kesehatan finansial dan kinerja yang baik ²⁸
6	Siti Khoirina & Evi Meidasari, (<i>Journal of Accounting Taxing and Auditing, Vol 3, No. 1, 2021</i>)	Pengaruh <i>Price Earning Ratio (PER)</i> , <i>Debt To Equity (DER)</i> , <i>Return On Assets (ROA)</i> Terhadap <i>Deviden Payout Ratio (DPR)</i> Pada Perusahaan Real Estate and Property yang Terdaftar di BEI	PER berpengaruh secara signifikan terhadap DPR, DER tidak berpengaruh signifikan terhadap DPR, ROA berpengaruh secara signifikan terhadap DPR, dan PER, DER, dan ROA secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap DPR. ²⁹
7	Sari, A, (<i>Jurnal Manaje-Men dan Bisnis, 2020</i>)	Pengaruh Rasio Hutang Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI	Menemukan bahwa perusahaan dengan rasio hutang yang lebih tinggi cenderung membagikan dividen yang lebih rendah ³⁰
8	Anaz Dwinasti Wiendharta, (<i>Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol 8 No. 4 Tahun 2019</i>)	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Likuiditas, dan ukuran perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen.	Profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen, <i>leverage</i> memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen, bahwa likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen, ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan <i>food and beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ³¹
9	Seprinna,A, (Skripsi:STIESIA Surabaya, 2023)	Pengaruh Profitabilitas, <i>Laverage</i> ,	Profitabilitas (ROA) dan <i>Laverage</i> (DER)berpengaruh terhadap kebijakan dividen

²⁸ Widyas tuti, E.& Rachma-wati, H “Analisis Pengaruh Return On Equity Terhadap Kebijakan Dividen”.(*Jurnal Ekonomi dan Islam* Vol 9 N0.2 Tahun 2021)

²⁹Siti Khoirina & Evi Meidasari, “ Pengaruh *Price Earning Ratio (PER)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Return On Assets (ROA)* Terhadap *Deviden Payout Ratio (DPR)* Pada Perusahaan Real Estate and Property yang Terdaftar di BEI”, (*Journal of Accounting Taxing and Auditing, Vol 3, No. 1, 2021*), H. 7

³⁰ Sari A, “Pengaruh Rasio Hutang Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI”, (*Jurnal manajemen dan Bisnis* Vol 20 No.1 Tahun 2020)

³¹ Anaz Dwinasti Wiendharta, “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*,Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen”, (*Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi,Vol 8 No. 4 Tahun 2019*), H. 15-17.

		Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen	sedangkan Likuiditas (CR) dan ukuran perusahaan (Zize) tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen ³²
10	Rizky Nukraha, (Skripsi: SNITT-Politeknik Negeri Balikpapan 2021)	Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER), <i>Return On Equity</i> (ROE), dan <i>Net Profit Margin</i> Terhadap Kebijakan Dividen	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) secara parsial berpengaruh terhadap <i>Divident payout ratio</i> (DPR) pada bank konvensional yang terdaftar di BEI. <i>Return On Equity</i> (ROE) secara parsial tidak berpengaruh terhadap <i>Divident payout ratio</i> (DPR) pada bank konvensional yang terdaftar di BEI. <i>Net Profit Margin</i> (NPM) secara parsial tidak berpengaruh terhadap <i>Divident payout ratio</i> (DPR) pada bank konvensional yang terdaftar di BEI ³³

Adapun persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah:

1. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Syahli Apri, dkk, terdapat pada variabel yang digunakan yaitu variabel bebasnya ukuran perusahaan dan profitabilitas. Perbedaannya yaitu pada jumlah variabel yang di gunakan, pada penelitian ini menggunakan 3 variabel bebas dan 1 variabel terikat sedangkan pada penelitian Syahli Apri, dkk, menggunakan 5 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Perbedaan selanjutnya pada Objek penelitian dan tahun yang digunakan, pada penelitian ini objek penelitian yang dilakukan pada perusahaan Farmasi

³² Seprinna,A, “*Pengaruh Profitabilitas, Lverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen*”, (Skripsi : STIESIA Surabaya, 2023), H. 82-83

³³Rizky nukraha, (Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* Terhadap Kebijakan Dividen”, (SNITT Politeknik Negeri Balikpapan 2021), H. 79.

yang terdaftar di BEI Tahun yang digunakan 2020-2024, sedangkan pada penelitian Syahli Apri, dkk, objek penelitian dilakukan pada Perusahaan LQ45 tahun yang digunakan 2018-2022.

2. Persamaan penelitian ini dengan Alferia Septanova Audrei terdapat pada variabel yang digunakan yaitu variabel bebasnya rasio keuangan dan variabel terikatnya kebijakan dividen. Perbedaannya yaitu pada jumlah variabel yang digunakan, pada penelitian ini menggunakan 3 variabel bebas dan 1 variabel terikat sedangkan penelitian Alferia Septanova Audrei menggunakan 1 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Perbedaan selanjutnya pada Objek penelitian dan tahun yang digunakan, pada penelitian ini objek yang dilakukan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI Tahun yang digunakan 2020-2024, sedangkan pada penelitian Alferia Septanova Audrei objek penelitian dilakukan pada Perusahaan Manufaktur dengan sektor industry barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun yang digunakan 2017-2021.
3. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Nafisah, dkk, terdapat pada jumlah variabel yang digunakan, variabel yang digunakan yaitu pada variabel bebasnya *Debt To Equity Ratio* dan pada variabel terikatnya *Divident Payout Ratio*, objek penelitian yang dilakukan. Perbedaannya yaitu pada sampel yang digunakan, pada penelitian ini menggunakan 7 perusahaan sebagai sampel dan pada penelitian Nafisah, dkk, sampel yang digunakan sebanyak 9 perusahaan, perbedaan selanjutnya pada tahun yang digunakan, pada penelitian ini tahun yang digunakan 2020-

2024, sedangkan pada penelitian Nafisah, dkk, tahun yang digunakan 2018-2022.

4. Persamaan penelitian ini dengan Angela & Johni B terdapat pada variabel yang digunakan variabel bebas *Debt To Equity Ratio* dan *Firm Size* variabel terikatnya *Divident Payout Ratio*. Perbedaannya terdapat pada jumlah variabel yang digunakan, pada penelitian ini menggunakan 3 variabel bebas dan 1 variabel terikat, sedangkan pada penelitian Angela & Johni B menggunakan 5 variabel bebas dan 1 variabel terikat, objek penelitian yang dilakukan, pada penelitian ini objek yang dilakukan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI sedangkan pada penelitian Angela & Johni B objek yang dilakukan pada Bank asing yang terdaftar di BEI.
5. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Widyas tuti, E. & Rachma-wati, H terdapat pada variabel bebasnya ROE dan variabel terikatnya kebijakan dividen. Perbedaannya yaitu pada jumlah variabel yang digunakan, pada penelitian ini menggunakan 3 variabel bebas dan 1 variabel terikat sedangkan penelitian Widyas tuti, E. & Rachma-wati, H menggunakan 1 variabel bebas dan 1 variabel terikat.
6. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Siti Khoirina & Evi Meidasari terdapat pada variabel bebasnya yaitu *Debt To Equity Ratio* hutang dan variabel terikatnya *dividen payout ratio*. Persamaan selanjutnya terdapat pada jumlah variabel yang digunakan. Perbedaannya yaitu pada objek penelitian, pada penelitian ini objek

yang dilakukan pada perusahaan farmasi sedangkan pada penelitian Siti Khoirina & Evi Meidasari objek yang digunakan pada perusahaan real estate and property, perbedaan selanjutnya terletak pada periode yang digunakan, periode yang digunakan dalam penelitian ini 2020-2024, sedangkan pada penelitian Siti Khoirina & Evi Meidasari menggunakan periode 2016-2019.

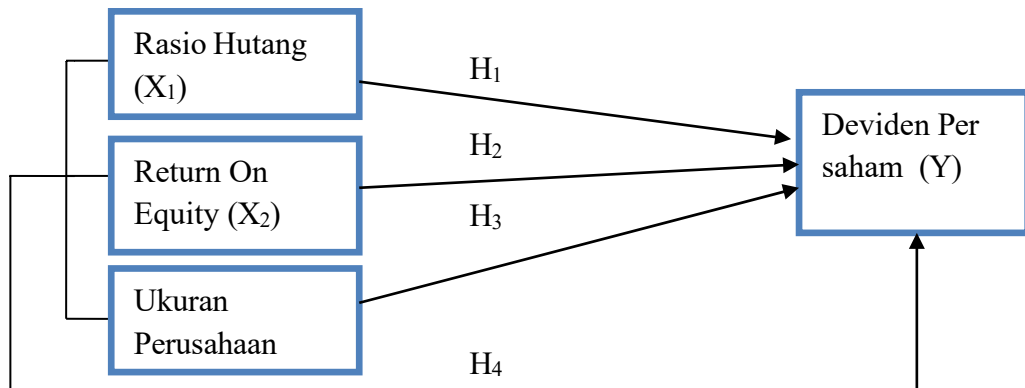
7. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Sari, A, terdapat pada variabel bebasnya rasio hutang dan variabel terikatnya kebijakan dividen. Perbedaannya yaitu pada jumlah variabel yang digunakan, pada penelitian ini menggunakan 3 variabel bebas dan 1 variabel terikat sedangkan penelitian Sari, A, menggunakan 1 variabel bebas dan 1 variabel terikat, Serta objek penelitian yang digunakan, pada penelitian ini objek yang dilakukan pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI sedangkan pada penelitian Sari, A, objek penelitian yang dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di BEI.
8. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Anaz Dwinasti Wiendharta, terdapat pada variabel bebasnya profitabilitas dan ukuran perusahaan dan variabel terikatnya kebijakan dividen. Perbedaannya yaitu pada variabel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan 3 variabel bebas dan 1 variabel terikat sedangkan pada penelitian Prasetyo, B, variabel yang digunakan 4 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Serta objek dan tahun yang digunakan, pada penelitian ini objek yang dilakukan perusahaan Farmasi, sedangkan pada penelitian Anaz

Dwinasti Wiendharta objek penelitian yang dilakukan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017.

9. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Seprinna, A, variabel yang digunakan yaitu variabel bebas profitabilitas dan ukuran perusahaan dan variabel terikatnya kebijakan dividen. Perbedaannya yaitu pada jumlah variabel yang digunakan, pada penelitian ini menggunakan 3 variabel bebas dan 1 variabel terikat sedangkan penelitian Seprinna, A, menggunakan 4 variabel bebas dan 1 variabel terikat.
10. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Rizky nukraha, jumlah variabel yang digunakan, variabel yang digunakan yaitu variabel bebas *Debt To Equity Ratio* dan ROE dan variabel terikatnya kebijakan dividen. Perbedaan pada objek dan tahun penelitian yang dilakukan, pada penelitian ini objek penelitian dilakukan pada perusahaan Farmasi tahun 2020-2024 sedangkan pada penelitian Rizky Nukraha, objek penelitian dilakukan pada Bank konvensional yang terdaftar di BEI tahun 2015-2020.

7. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan kerangka penalaran yang terdiri dari konsep-konsep atau teori yang menjadi acuan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dividen per saham sebagai variabel terikat dan rasio hutang, ROE, dan ukuran perusahaan sebagai variabel bebas. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti menarik kesimpulan dalam kerangka pemikiran sebagai berikut:

Gambar II.1 Kerangka Pikir

Keterangan :

- : Diteliti
 ————— : Berhubungan
 —————> : Berpengaruh

Berdasarkan gambar II.1 dapat dilihat bahwa variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain, yaitu Dividen Per Saham (Y) sedangkan variabel independennya adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain, dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independen yaitu Rasio Hutang (X₁), ROE (X₂), dan Ukuran Perusahaan (X₃).

8. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus di uji secara empiris. Hipotesis menyatakan hubungan apa yang kita cari atau ingin kita pelajari. Hipotesis

adalah keterangan sementara dari hubungan fenomena-fenomena yang sebuah penelitian.³⁴

- H₁ : Rasio hutang berpengaruh terhadap dividen per saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.
- H₂ : ROE berpengaruh terhadap dividen per saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.
- H₃ : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap dividen per saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.
- H₄ : Rasio hutang, ROE, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap dividen per saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.

³⁴ Dodiet Aditya Setiyawan, “*Hipotesis Dan Variabel Penelitian*” (Jakarta: CV Tahta Media Group, 2021), H. 7.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Indonesia pada perusahaan Farmasi yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2020 - 2024. Adapun waktu penelitian dimulai dari Januari sampai Juni 2025.

B. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kuantitatif karena data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Definisi lain menyebutkan penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan pada hasilnya. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, tabel, dan grafik.¹

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

¹ Budi Gautama Siregar dan Ali Hardana, "*Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*", (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2021), H. 50.

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Adapun populasi pada penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020-2024 dan mengeluarkan laporan tahunan serta laporan keberlanjutan. Berikut merupakan tabel dari daftar perusahaan yang menjadi populasi pada penelitian:

Tabel III.1 Populasi Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk
2.	INAF	Indofarma Tbk
3.	KAEF	Kimia farma Tbk
4.	KLBF	Kalbe Farma Tbk
5.	MERK	Merck Tbk
6.	PEHA	Phapros Tbk
7.	PYFA	Pyridam Farma Tbk
8.	SCPI	Organon Pharma Indonesia Tbk
9.	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido
10.	SOHO	Soho Global Health Tbk
11.	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk

Sumber: www.idx.co.id³

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari suatu populasi. Sampel pada hakikatnya merupakan representasi dari populasi target yang benar-benar diteliti yang menjadi sumber data penelitian.⁴ Dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*, berikut adalah parameter yang digunakan untuk menentukan sampel yang akan menjadi fokus penelitian:

² Eddy Roflin, Iche Andriyani Liberty, dan Pariyana, "*Populasi, Sampel, Variabel dalam Penelitian Kedokteran*", (Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2021). H. 5.

³ Indonesia Stock Exchange Bursa Efek Indonesia, <http://www.idx.co.id/id>, (diakses tanggal 23 Januari 2025 Pukul. 20.05 WIB).

⁴ Ketut Tangking Widarsa, "*Metode Sampling Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*," (Denpasar: Baswara Pers, 2022), H. 3.

Tabel III.2 Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria Pemilihan Sampel	Total
1.	Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	11
2.	Perusahaan Farmasi yang tidak membagikan dividennya secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024	4
	Jumlah Perusahaan yang Memenuhi Kriteria (Sampel)	7
	Jumlah Tahun Penelitian	5
	Jumlah Data	35

Berdasarkan kriteria sampel di atas, didapatkan perusahaan yang telah memenuhi kriteria sebanyak 7 perusahaan yang menjadi sampel dengan periode pengamatan 5 tahun selama periode 2020-2024 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dengan jumlah data sebanyak 35. Berikut merupakan tabel dari daftar perusahaan yang telah terpilih menjadi sampel pada penelitian:

Tabel III.3 Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk
2	KLBF	Kalbe Farma Tbk
3	MERK	Merck Tbk
4	PEHA	Phapros Tbk
5	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido
6	SOHO	Soho Global Health Tbk
7	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk

Sumber: www.idx.co.id

D. Sumber Data

Data merupakan komponen atau bagian penting dalam proses penelitian. Sumber data merupakan sumber dimana data dapat diperoleh, sumber data penelitian ada dua, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama, Data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung oleh peneliti untuk tujuan penelitian tertentu. Metode pengumpulan data primer meliputi survei, wawancara, observasi, dan eksperimen. Kelebihan data primer terletak pada relevansi dan akurasinya, karena peneliti dapat menyesuaikan pengumpulan data sesuai dengan kebutuhan penelitian. Meskipun demikian, proses pengumpulan data primer sering kali memerlukan waktu dan sumber daya yang lebih besar dibandingkan dengan pengumpulan data sekunder.⁵

2. Data Sekunder

Sedangkan data sekunder adalah data diperoleh melalui sumber kedua dari data yang dikumpulkan atau data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung dari objek penelitian. Data ini biasanya diperoleh dari sumber-sumber seperti laporan penelitian, artikel, buku, dan basis data yang telah dipublikasikan.⁶ Data tersebut juga didapat di akses di website perusahaan yang dijadikan sampel atau dilaman resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id . Penelitian ini memanfaatkan laporan tahunan, *annual report* serta memilih

⁵ Mahagiyani & Sugiono, “*Buku Ajar Metodologi Penelitian*”, (Yogyakarta: Poltek LPP Press, 2024),H. 22

⁶Meita Sekar Sari, Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan di Lingkungan Kecamatan Lingkapura,” *Jurnal Ekonomi* Vol 21, No. 03 (2019), H. 311.

periode tertentu agar data yang digunakan selalu terkini sesuai dengan sasaran penelitian.

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder yang bersumber dari laporan tahunan yang tersedia selama 5 tahun periode yaitu dari tahun 2020-2024. Data tersebut juga didapat di akses di website perusahaan yang dijadikan sampel atau dilaman resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id . penelitian ini memanfaatkan *annual report* serta memilih periode tertentu agar data yang digunakan selalu terkini sesuai dengan sasaran penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dimaksudkan untuk memperoleh data yang relevan dan akurat dengan masalah yang dibahas. Pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Studi Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengumpulan informasi dari berbagai jenis dokumen atau sumber tertulis. Dokumen tersebut dapat berupa teks, laporan, catatan, arsip, jurnal, atau rekaman lain yang relevan dengan tujuan penelitian.⁷ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis data sekunder yang didapat melalui situs resmi laporan keuangan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Teknik ini digunakan untuk mengambil data interval perusahaan.

⁷ Dahlia Amelia, dkk, H. 127.

2. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan studi yang dilakukan dengan menggunakan dokumen sebagai sumber data utamanya, seperti naskah, buku, koran, majalah, dan lain-lain.⁸ Adapun studi pustaka yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersumber dari jurnal, skripsi, dan buku-buku yang terkait dengan variabel yang telah dicantumkan dari landasan teori.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kegiatan analisis pada suatu penelitian yang dikerjakan dengan memeriksa seluruh data dari instrument penelitian, seperti catatan, dokumen, hasil tes, rekaman, dan lain-lain. Kegiatan ini dilakukan agar data lebih mudah dipahami, sehingga diperoleh suatu kesimpulan.⁹ Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka akan dilakukan analisis data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitatif. Peneliti menggunakan data selama periode 2020–2024 dikarenakan data tersebut merupakan data terbaru yang tersedia dan penelitian ini menggunakan alat analisis statistik Eviews 9 dan *Microsoft Excel* sebagai bantuan dalam melakukan analisis data.

1. Analisis statistik deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian. Statistik deskriptif umumnya digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian sekaligus mensupport variabel yang diteliti. Kegiatan

⁸Sugiarti, dkk, “*Desain Penelitian Kualitatif Sastra*”, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2020), H. 33.

⁹ M. Sidik Priadana & Denok Sunarsi, H. 201.

yang berhubungan dengan statistik deskriptif seperti menghitung *mean* (rata-rata), *median*, *modus*, mencari deviasi standar dan melihat kemencengan distribusi data dan sebagainya.¹⁰

2. Uji Normalitas

Pegujian Normalitas dengan *evIEWS* yang digunakan adalah uji *Jarque-Bera* (JB) dengan kerentuan pengujian normal atau tidaknya data dengan ketentuan pengujian normal atau tidaknya data dengan ketentuan:

- a. Jika nilai *probability* JB nya $> 0,05$ maka datanya dinyatakan normal.
- b. Jika nilai *probability* JB nya $< 0,05$ maka datanya dinyatakan tidak normal.¹¹

3. Model data Panel

Data panel sering disebut *pooled data* (*pooling time* dan *cross section*), *micropanel*, *longitudinal data*, *event history analysis*, dan *cohort analysis*, dari semua istilah ini memiliki makna pergerakan sepanjang waktu dari unit *cross-sectional*. Dapat disimpulkan data panel merupakan suatu kumpulan data yang dimana perilaku unit *cross-sectional* (misalnya individu, perusahaan, negara) diawasi sepanjang waktu. Gujarati mengatakan teknik data panel yaitu menggabungkan jenis data *cross-section* dan *time series*, dapat memberikan beberapa keunggulan dibandingkan pendekatan standar *cross-section* dan *time series* yaitu:¹²

¹⁰Molli Wahyuni, “*Statistik Deskriptif untuk Penelitian Olah Data Manual dan SPSS Versi 25*,” (Yogyakarta: CV. Bintang Surya Madani, t.t. Tahun 2020), H. 2

¹¹ Zulaika Matondang dan Hamni Fadlilah Nasution, *Praktik Analisis Data: Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews & SPSS* (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2021). H. 27.

¹² Matondang dan Nasution, *Praktik Analisis Data: Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews & SPSS*. H. 135.

- a. Dengan menganalisis data *cross-section* maka data panel layak digunakan dalam penelitian perubahan dinamis.
- b. Data panel dapat mengukur dan mendeteksi yang tidak dapat diobservasi melalui data murni *time series* atau data murni *cross-section*.
- c. Data panel memungkinkan kita dalam mempelajari perilaku yang lebih kompleks.
- d. Data panel berhubungan dengan individu, perusahaan, kota, negara sepanjang waktu, maka bersifat heterogen.

Adapun model-model data panel yaitu:

1) Model *Common Effect*

Model common effect merupakan model yang sangat sederhana karna mengasumsikan objek yang diteliti sama dalam dimensi individu dan waktu, padahal kenyataan objek yang diteliti berbeda.

2) Model *Fixed Effect*

Model *fixed effect* menunjukkan *intercept* mungkin berbeda dalam setiap individu, akan tetapi *intercept* individu tersebut tidak bervariasi setiap waktu, sehingga model *fixed effect* diasumsikan bahwa koefisien *slop* tidak bervariasi terhadap individu maupun waktu.

3) Model *Random Effect*

Teknik yang digunakan adalah menambahkan variabel gangguan yang mungkin saja muncul pada hubungan antar waktu dan individu atau tempat atau lainnya.¹³

4. Pemilihan Model Data Panel

Sebelum melakukan uji panel, ada tahapan yang perlu dilakukan yaitu memilih model data panel. Dalam memilih data panel terdiri dari tiga uji yaitu uji Chow, uji Hausman dan uji *Lagrange Multiplier*.

a. Uji Chow

Uji chow digunakan untuk apakah model *common effect* atau *fixed effect* yang akan dipilih untuk estimasi data. Untuk mengetahui model mana yang terbaik maka bisa dilihat dari nilai probabilitas untuk *crosssection* F, yang dimana ketentuannya:

- 1) Jika nilai Prob. > 0,05 maka model yang terpilih ialah *common effect*
- 2) Jika nilai Prob.< 0,05 maka model yang diterima ialah *fixed effect*.¹⁴

b. Uji Hausman

Uji hausman dilakukan jika hasil uji chow adalah model *fixed effect*. Oleh karena itu, dilakukan uji hausman untuk membandingkan apakah model *fixed effect* atau model *random effect* yang terbaik. Untuk melakukan pengujian tersebut, maka

¹³ Matondang dan Nasution. H. 137

¹⁴ Matondang dan Nasution. H. 167.

bisa dilihat dari nilai probabilitas untuk *cross-section* randomnya, dengan ketentuannya:

- 1) Jika *Prob. cross-section random* $> 0,05$ maka model yang terpilih ialah *random effect*.
- 2) Jika *Prob. cross-section random* $< 0,05$ maka model yang diterima ialah *fixed effect*.

c. Uji *Lagrange Multiplier*

Uji *lagrange multiplier* digunakan untuk memastikan model mana yang akan dipakai dalam melakukan estimasi dan analisis diantara model *common effect* atau model *random effect*. Pengambilan keputusan dalam uji *lagrange multiplier* dilakukan dengan membandingkan nilai *test hypothesis-cross-section* dengan alpha, dengan ketentuannya:

- 1) Jika nilai *Prob. Value* dari *breusch-pagan* $> 0,05$ maka model yang terpilih ialah *common effect*.
- 2) Jika nilai *Prob. Value* dari *breusch-pagan* $< 0,05$ maka model yang diterima ialah *random effect*.¹⁵

5. Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah kondisi dimana terdapat hubungan linear antara variabel independen. Karena melibatkan beberapa variabel independen, maka multikolinearitas tidak akan terjadi pada

¹⁵ Sugiono & Agus Susanto, "Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisler Teori dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian", (Bandung: Alfabeta, 2015), H. 333.

persamaan regresi sederhana. Multikolinearitas muncul jika di variabel independen memiliki korelasi yang tinggi. Untuk mendeteksi penelitian ini apakah mengalami multikolinearitas dapat dilihat dengan *auxiliary regression*. Untuk menarik kesimpulan dari *auxiliary regression*, maka Adapun ketentuannya:¹⁶

- 1) Jika nilai *auxiliary regression* $> 0,80$ maka terjadi multikolinearitas antara variabel independen.
- 2) Jika nilai *auxiliary regression* $< 0,80$ maka tidak terjadi multikolinearitas antara variabel independen.

b. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali dalam jurnal Feronika Kumayas dkk, tujuan dari uji autokorelasi adalah mengetahui atau menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya).¹⁷ Uji autokorelasi yang umum digunakan yaitu dengan melihat nilai dari Durbin-Watson (DW). Adapun ketentuan terjadi atau tidaknya autokorelasi dalam sebuah penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Jika $0 < dw < dl$ maka tidak ada autokorelasi positif
2. Jika $dl < dw < du$ maka tidak ada autokorelasi positif
3. Jika $4-dl < dw < 4$ maka tidak ada korelasi negative

¹⁶ Matondang dan Nasution. H. 185.

¹⁷ Feronika Kumayas dkk., "Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pendidikan Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Kabupaten Minahasa" Vol. 24, no. 4 (2024). H. 79

4. Jika $4-du < dw < 4-dl$ maka tidak ada korelasi negative
5. Jika $du < dw < 4-du$ maka tidak ada autokorelasi positif atau negatif
6. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah simpulan sementara atau preposisi tentatif tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan demikian suatu hipotesis merupakan suatu preposisi yang dinyatakan dalam bentuk yang dapat diuji dan meramalkan suatu hubungan tertentu antara dua variabel.¹⁸ Dalam penelitian ini uji hipotesis menggunakan uji t (uji parsial), uji F (uji simultan) dan uji koefisien determinasi.

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh secara sendiri-sendiri atau parsial antara variabel bebas dengan variabel terikat.¹⁹ Ketentuan dari uji parsial yaitu sebagai berikut:²⁰

- a) Jika nilai prob (t-statistic) $> 0,05$, maka H_1 ditolak
- b) Jika nilai prob (t-statistic) $< 0,05$, maka H_1 diterima
- b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F (simultan) adalah uji keterandalan model atau uji kelayakan model merupakan tahapan awal mengidentifikasi model

¹⁸Ridhahani, “*Metodologi dan Penelitian Dasar*”, (Banjarmasin: Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Juni 2020), H.47.

¹⁹Dwi Riyanto, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014). hlm. 83.

²⁰Idah Zuhroh dan Faizal Amir, “*Ekonometrika dengan Software Eviews*”, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2021), hlm. 24.

regresi yang diestimasi layak atau tidak. Layak disini maksudnya adalah model yang diestimasi layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila nilai *probability* F hitung lebih kecil dari tingkat kesalahan/*error* (α) 0,05 maka dapat dikatakan bahwa model regresi yang diestimasi layak, sedangkan apabila nilai *probability* F hitung lebih besar dari tingkat kesalahan 0,05 maka dapat dikatakan bahwa model regresi yang diestimasi tidak layak.²¹

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi merupakan uji yang digunakan untuk menunjukkan seberapa besar presentase variasi yang dimiliki variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel bebasnya yang dihasilkan melalui persamaan regresi. Jika koefisien determinasi nilainya mendekati satu, maka hal ini menunjukkan semakin besar variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Sebaliknya, jika koefisien determinasi nilainya mendekati nol, maka hal ini menunjukkan semakin kecil variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikatnya.²²

7. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel

²¹ Hadi Ismanto dan Silviana Pebruary, *Aplikasi SPSS dan EVIEWS dalam Analisis Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2021). hlm. 137.

²² Mahyus Ekananda, *Ekonometrika Dasar Untuk Penelitian di Bidang Ekonomi, Sosial, dan Bisnis* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015).

independen dengan satu variabel dependen. Perbedaan dengan regresi linear sederhana adalah bahwa regresi linear sederhana hanya menggunakan satu variabel independen dalam satu model regresi, sedangkan regresi linear berganda menggunakan dua atau lebih variabel independen dalam satu model regresi. Adapun bentuk persamaan liner berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_{RH} + \beta_{ROE} + \beta_{UK} + e$$

Keterangan :

Y = Dividen Per Saham

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

RH = Rasio Hutang

ROE = *Return On Equity*

UK = Ukuran Perusahaan

e = *Error*

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Bursa Efek Indonesia

Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia Merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman colonial Belanda tepatnya pada tahun 1912 di Batavia.¹ Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC. Saham yang diperjualbelikan merupakan saham atau obligasi perusahaan Belanda yang beroperasi di Indonesia dan rupanya obligasi yang diterbitkan, diterbitkan oleh pemerintah provinsi dan kota praja (untuk zaman sekarang dikenal dengan nama kabupaten) yang memiliki sertifikat saham perusahaan, diterbitkan oleh kantor administrasi di Belanda dan perusahaan efek Belanda lainnya. Perkembangan ini sangatlah pesat, sehingga mulai ada ketertarikan oleh masyarakat lainnya.

Setelah hampir setengah abad berlalu sejak Bursa Efek dibuat pertama kali di Batavia pada tahun 1912, pembuatan Bursa Efek ini dilakukan karena pemerintahan Belanda membuat dan menerapkan kebijakan “ politik etis” pada tahun 1901. Pemerintah Belanda sangat meyakini dengan kebijakan tersebut, dikarenakan adanya Pembangunan yang bisa berjalan dengan baik dan mayoritas investor tersebut berasal dari orang-orang Eropa yang penghasilan mereka diatas rata-rata. Namun terjadi perang dunia

¹TAP Kapital Indonesia, Sejarah Pasar Modal Indonesia dari Masa ke Masa, https://www.tapkapital.co.id/sejarah-pasar-modal-indonesia/?srsltid=AfmBOoqrLqM1plyZev-ZehOAvUk3ycorv9LdoBIO_xSc2EaaAaxgmuFw

pertama yang membuat aktivitas perdagangan saham ini terhenti pada tahun 1914-1918. Namun pada tahun 1925, Bursa Efek ini mulai kembali dibuka dengan membentuk dua bursa efek, yaitu Bursa Efek Surabaya dan Bursa Efek Semarang. Tetapi tidak berlangsung lama karena Bursa Efek ini mengalami Resesi Ekonomi pada tahun 1929 dan terjadinya perang dunia kedua. Diikuti juga oleh Bursa Efek Jakarta pada tahun 1940.

Pada 3 Juni 1952, Bursa Efek Jakarta dibuka kembali oleh Presiden pertama Indonesia, Soekarno. Namun, keberadaan Bursa Efek ini kembali tidak aktif karena adanya program nasionalisasi perusahaan Eropa yaitu Belanda pada tahun 1956 sampai dengan 1977. Dibukanya kembali Bursa Efek ini karena untuk menampung sebuah obligasi pemerintah yang dikeluarkan pada tahun sebelumnya. Lalu, kepengurusan Bursa Efek ini diserahkan ke perserikatan perdagangan uang dan terdiri atas 3 bank besar dan Bank Indonesia. Perkembangan Bursa Efek ini dilakukan dengan baik walaupun surat berharga tersebut sebenarnya obligasi dari perusahaan Belanda dan obligasi pemerintah Indonesia lewat Bank Pembangunan di Indonesia.

Melalui industri Bank Negara pada tahun 1954, 1955, dan 1958 penjualan obligasi ini sangatlah meningkat, sehingga memicu terjadinya suatu konflik karena adanya perselisihan kekuasaan antara pemerintah Indonesia dengan pemerintahan Belanda mengenai Irian Barat, maka semua bisnis Belanda dinasionalisasikan melalui UU No. 86 tahun 1958. Perselisihan ini mengakibatkan sekuritas Belanda tidak diperdagangkan

kembali di Bursa Efek Jakarta. Lalu, pada Orde baru, investasi di Indonesia semakin berkembang, Dimana pada tahun 1966, masuknya investasi di dalam negeri. Investasi ini sangatlah berperan dalam meningkatkan ekonomi di Indonesia. Orang yang melakukan kegiatan investasi ini sering disebut dengan sebutan investor pada waktu itu.

Perkembangan investasi pada Orde baru sangatlah membaik karena adanya penanaman modal yang dilakukan oleh negara asing maupun dalam negeri. Pemerintah Indonesia memulai kembali pasar modal pada tahun 1977. BEJ dijalankan dibawah Badan Pelaksana Pasar Modal atau dikenal dengan sebutan BAPEPAM. Dimulai kembali pasar modal ini ditandai oleh perusahaan yang *go public* sebagai emiten pertama yaitu PT Semen Cibinong pada masa Orde baru pasar modal dikenal dengan tiga periode yang diantaranya yaitu periode tidur yang panjang, bangun tidur yang Panjang, serta otomatisasi.

Lalu setelah banyak terjadi di orde baru seperti periode tiduryang Panjang, bangun tidur yang Panjang, serta otomatisasi, pada tanggal 30 November 2007, Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya akhirnya sekian lamanya digabungkan dan Namanya diubah menjadi Bursa Efek Indonesia atau Indonesia *Stock Exchange* yang dikenal dengan BEI dan IDX, yang berkantor di Jakarta dan memiliki kantor cabang di kota lainnya.

2. Sejarah Singkat Profil Perusahaan Sampel

a. PT Darya Varia Laboratoria Tbk

PT Darya-Varia Laboratoria adalah perusahaan industri farmasi PMDN (Penanaman Modal Dalam Negeri) yang berdiri pada tahun 1976. Pada November 1994, Darya-Variya mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham DVLA. Pada 1995, Darya-Varia mengakuisisi PT Pradja Pharin (Prafa) dan menjadi entitas induk yang terus mengembangkan sayapnya pada sektor kesehatan di Indonesia. Pada 2014 perseroan melakukan merger dengan praфа, yang menggabungkan diri ke dalam Darya-Varia. Saat ini, Darya-Varia mengoperasikan dua pabrik yang telah memenuhi standar internasional cara pembuatan obat yang baik (CPOB) dan standar badan pengawas obat dan makanan (BPOM).²

b. PT. Kalbe Farma Tbk

Berdiri pada tahun 1966 kalbe telah jauh berkembang dari usaha sederhana disebuah garasi menjadi perusahaan farmasi terdepan di Indonesia. Melalui proses pertumbuhan organik dan penggabungan usaha & akuisisi kalbe telah tumbuh dan bertransformasi menjadi penyedia Solusi kesehatan terintegrasi melalui 4 kelompok divisi usaha : Divisi obat resep (kontribusi 23%), Divisi Produk Kesehatan (kontribusi 17%), Divisi Nutrisi (kontribusi 30%), serta Divisi Distribusi and Logistik (kontribusi 30%). Keempat divisi usaha ini mengelola portofolio obat resep dan obat

² Darya-Varia, Tentang kami, <https://www-darya--varia-com>.

bebas yang komprehensif, produk-produk minuman energi dan nutrisi, serta usaha distribusi yang menjangkau lebih dari satu juta outlet di seluruh kepulauan Indonesia. Di pasar internasional, Perseroan telah hadir di negara-negara ASEAN, Nigeria, dan Afrika Selatan, dan menjadi perusahaan produk kesehatan nasional yang dapat bersaing di pasar ekspor. Sejak pendiriannya, Perseroan menyadari pentingnya inovasi untuk mendukung pertumbuhan usaha. Kalbe telah membangun kekuatan riset dan pengembangan dalam bidang formulasi obat generik dan mendukung peluncuran produk konsumen dan nutrisi yang inovatif. Melalui aliansi strategis dengan mitra-mitra internasional, Kalbe telah merintis beberapa inisiatif riset dan pengembangan yang banyak terlibat dalam kegiatan riset mutakhir di bidang sistem penghantaran obat, obat kanker, sel punca dan bioteknologi.³

c. PT. Merck Tbk

Didirikan pada tahun 1970, PT Merck Tbk menjadi perusahaan publik pada tahun 1981, dan merupakan salah satu perusahaan pertama yang terdaftar di Bursa Saham Indonesia hingga kini PT Merck Tbk berkembang bersama hampir 400 karyawan yang berkantor pusat di Pasar Rebo, Jakarta Timur. PT Merck Tbk menjadi pusat manufaktur bagi grup Merck di Kawasan Asia Tenggara karena satu-satunya yang

³ Kalbe Farma, Tentang Kami, <https://www.kalbe.co.id/id/tentang-kami>

menjadi fasilitas pabrik di Kawasan ini. Produk-produk PT Merck Tbk telah menjadi pemimpin di pasar obat resep.⁴

d. PT. Phapros Tbk

Phapros Tbk adalah perusahaan farmasi yang merupakan anak perusahaan PT Kimia Farma Tbk yang saat ini menguasai saham sebesar 56,7% dan sisanya dipegang oleh publik termasuk karyawan. Saat ini, perusahaan telah memproduksi lebih dari 250 macam obat, sebagian besar diantaranya adalah hasil pengembangan sendiri yang di klasifikasi dalam kelompok produk Etikal, OTC, dan Obat Genetik. Selain memproduksi obat melalui kerja sama kontrak pembuatan produk, Produk tersebut selain untuk kebutuhan nasional juga untuk kebutuhan negara lain melalui kerja sama ekspor yang dimulai sejak tahun 2013. Hingga saat ini produk Phapros sudah tersebar di beberapa negara termasuk diantaranya adalah negara-negara Asia Tenggara, Afrika, dan Amerika Latin. Selain itu, perusahaan mulai memperluas lingkup bisnisnya pada sektor non obat berupa alat kesehatan non elektromedik yang telah memperoleh izin pendistribusiannya dari Kementerian RI.⁵

e. PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk

Pada tahun 1975 dibentuknya Perseroan Terbatas dengan nama PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul (sebelumnya berbentuk CV pada tahun 1970).⁶ Kemudian pada tahun 1997 Sido Muncul membangun

⁴ Merck Group, Profil Perusahaan, <https://www.merckgroup.com/id-id/company/who-we-are/pt-merck-tbk.html>

⁵ Phapros, Profil Perusahaan, <https://www.phapros.co.id/sejarah-phapros>

⁶ SIDO, Profil Perusahaan, <https://www.sidomuncul.co.id/id/history.html>

pabrik jamu modern dengan luas 30 hektar di Klepu, kecamatan Bergas, Unggaran. Pada tahun 2004 memproduksi 250 jenis produk diantaranya adalah tolak angin, tolak linu, kuku bima energi, alang sari plus, kuku bima kopi ginseng, susu jahe dan lain-lain.

f. PT. Soho Global Health Tbk

Soho Global Health adalah perusahaan penyedia kesehatan terkemuka dengan sejarah dan kompetensi lebih dari 70 tahun di bidang produk dan layanan perawatan kesehatan alami / herbal. Kini telah menjadi perusahaan nasional terkemuka yang dibangun di atas merek yang kuat dan cara-cara inovatif dalam berbisnis. Soho Global Health menawarkan platform yang unik dan terbaik di kelasnya dalam hal branding, penjualan & pemasaran, manufaktur dan distribusi untuk mendukung pertumbuhan dimasa depan di pasar Indonesia.⁷

g. PT. Tempo Scan Pacific Tbk

PT Soho Global Health Tbk (SOHO) adalah perusahaan farmasi dan kesehatan dengan sejarah panjang di Indonesia, dimulai pada tahun 1946 oleh Tan Tjhoen Lim. Perusahaan ini resmi didirikan pada 27 Agustus 1956. SOHO telah mengalami pertumbuhan signifikan, didorong oleh inovasi dan fokus pada pasar kesehatan yang berkembang. PT Soho Global Health Tbk (SOHO) adalah produsen obat herbal dengan memproduksi beberapa merek kesehatan terkemuka seperti Imboost, Curcuma Plus, Diapet, dan Lelap. Juga menyediakan layanan lainnya, seperti layanan

⁷Soho Global, Sekil Soho Global, <https://www.sohoglobalhealth.com/id/about/glances>

pemasaran untuk perusahaan multinasional atau produk dalam lisensi di Indonesia, kemitraan distribusi, dan kemitraan alat kesehatan. Kantor pusatnya terletak di Jakarta.⁸

B. Gambaran Data Penelitian

1. Dividen Per Saham

Pada penelitian ini dividen per saham merupakan pembagian laba perusahaan kepada para pemegang saham. Untuk melihat besarnya dividen per saham dapat di ukur dengan besarnya dividen tunai dibandingkan dengna jumlah saham yang beredar pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BursaEfek Indonesia periode 2020-2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.1 Jumlah Dividen Per Saham Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2024

No	Nama Perusahaan	Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Darya-Varia Laboratoria Tbk	107	112	116	121	108
2	Kalbe Farma Tbk	26	28	35	38	31
3	Merck Tbk	122	240	240	320	320
4	Phapros Tbk	82,34	23,08	7,91	15,38	0,09
5	Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk	25,79	33,93	36,2	35,6	36
6	Soho Global Health Tbk	4,81	236	118	31,5	12
7	Tempo Scan Pacific Tbk	50	79,86	75	150	100

Sumber data: www.idx.com

Berdasarkan tabel IV.1 menunjukkan bahwa perusahaan dengan jumlah perbagian dividen per saham yang tinggi terdapat pada perusahaan pada PT Merck Tbk pada tahun 2023-2024 dan perusahaan dengan

⁸ Tempo Scan Group, Profil Perusahaan, <https://www.temposcangroup.com/id/info-perusahaan/profil-perusahaan>

jumlah pembagian dividen per saham yang rendah terdapat pada perusahaan Phapros Tbk pada tahun 2024. Berdasarkan keterangan tersebut menunjukkan bahwa terjadinya fluktuasi pada tahun 2020 hingga 2024 pada jumlah dividen per saham. Fluktuasi yang terjadi sehubungan dengan kerugian yang dihadapi perusahaan farmasi. Fluktuasi harga saham yang terjadi dapat menyebabkan hilangnya kepercayaan investor pada perusahaan untuk menanamkan modalnya.

2. Rasio Hutang

Untuk melihat perkembangan tingkat rasio hutang perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024 dapat dilihat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.2 Jumlah Rasio Hutang Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2024

No	Nama Perusahaan	Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Darya-Varia Laboratoria Tbk	0,332	0,331	0,061	0,312	0,329
2	Kalbe Farma Tbk	0,190	0,171	0,188	0,145	0,164
3	Merck Tbk	0,341	0,333	0,270	0,169	0,156
4	Phapros Tbk	0,613	1308	0,572	0,563	0,572
5	Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk	0,163	0,146	0,141	0,129	0,114
6	Soho Global Health Tbk	0,911	0,450	0,457	0,494	0,498
7	Tempo Scan Pacific Tbk	0,299	0,287	0,333	0,287	0,267

Sumber data: www.idx.com

Berdasarkan tabel IV.2 dapat dilihat rasio hutang pada perusahaan Darya-Varia Laboratoria Tbk mengalami penurunan pada tahun 2021-2022 dan mengalami kenaikan pada tahun 2023-2024. Sedangkan jumlah dividen per saham mengalami peningkatan pada tahun 2021- 2023 dan mengalami

penurunan pada tahun 2024. Pada perusahaan Kalbe Farma Tbk rasio hutang mengalami naik turun setiap tahunnya. Sedangkan jumlah dividen per saham mengalami peningkatan pada tahun 2021-2023 dan mengalami penurunan pada tahun 2024. Pada perusahaan Merck Tbk rasio hutang mengalami penurunan setiap tahunnya. Sedangkan jumlah dividen per saham mengalami peningkatan.

Pada perusahaan Phapros Tbk rasio hutang mengalami naik turun setiap tahunnya. Sedangkan jumlah dividen per saham mengalami peningkatan pada tahun 2023 dan mengalami penurunan pada tahun 2021, 2022 dan 2024. Pada perusahaan Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk rasio hutang mengalami penurunan setiap tahunnya. Sedangkan jumlah dividen per saham mengalami penurunan pada tahun 2023 dan mengalami peningkatan pada tahun 2021, 2022, dan 2024. Pada perusahaan Soho Global Health Tbk rasio hutang mengalami penurunan pada tahun 2021 dan mengalami peningkatan pada tahun 2022, 2023, dan 2024. Sedangkan jumlah dividen per saham mengalami peningkatan pada tahun 2021 dan mengalami penurunan pada tahun 2022, 2023, dan 2024. Pada perusahaan Tempo Scan Pacific Tbk rasio hutang mengalami naik turun pada setiap tahunnya. Sedangkan jumlah dividen mengalami kenaikan pada tahun 2022 dan mengalami penurunan pada tahun 2021, 2023, dan 2024 pada setiap tahunnya.

3. Return On Equity (ROE)

Untuk melihat perkembangan pertumbuhan ROE perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024 dapat dilihat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.3 Jumlah Return On Equity (ROE) Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2024

No	Nama Perusahaan	Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Darya-Varia Laboratoria Tbk	0,122	0,105	0,106	0,104	0,107
2	Kalbe Farma Tbk	0,153	0,151	0,156	0,120	0,132
3	Merck Tbk	0,117	0,192	0,237	0,223	0,190
4	Phapros Tbk	0,065	0,015	0,035	0,011	-739
5	Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk	0,289	0,363	0,315	0,280	0,335
6	Soho Global Health Tbk	0,078	0,249	0,147	0,154	0,170
7	Tempo Scan Pacific Tbk	0,130	0,127	0,137	0,155	0,169

Sumber data: www.idx.com

Pada tabel IV.3 dapat dilihat ROE pada perusahaan Darya-Varia Laboratoria Tbk mengalami turun naik setiap tahunnya. Sedangkan jumlah dividen per saham mengalami penurunan pada tahun 2024 dan mengalami peningkatan pada tahun 2021, 2022, dan 2023. Pada perusahaan Kalbe Farma Tbk ROE mengalami turun naik setiap tahunnya. sedangkan jumlah dividen per saham mengalami penurunan pada tahun 2024 dan mengalami peningkatan pada tahun 2021, 2022, dan 2023. Pada perusahaan Merck Tbk ROE mengalami peningkatan pada tahun 2021-2022 dan mengalami penurunan pada tahun 2023-2024. Sedangkan jumlah dividen per saham mengalami peningkatan. Pada perusahaan Phapros Tbk ROE mengalami peningkatan pada tahun 2022 dan mengalami penurunan pada tahun 2021,

2023, dan 2024. Sedangkan jumlah dividen per saham mengalami peningkatan pada tahun 2023 dan mengalami penurunan pada tahun 2021, 2022 dan 2024.

Pada perusahaan Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk ROE mengalami peningkatan pada tahun 2021, 2024 dan mengalami penurunan pada tahun 2022-2023. Sedangkan jumlah dividen per saham mengalami penurunan pada tahun 2023 dan mengalami peningkatan pada tahun 2021, 2022, dan 2024. Pada perusahaan Soho Global Health Tbk ROE mengalami penurunan pada tahun 2022 dan mengalami peningkatan pada tahun 2021, 2023, dan 2024. Sedangkan jumlah dividen per saham mengalami peningkatan pada tahun 2021 dan mengalami penurunan pada tahun 2022, 2023, dan 2024. Pada perusahaan Tempo Scan Pacific Tbk ROE mengalami penurunan pada tahun 2021 dan mengalami peningkatan pada tahun 2022, 2023, dan 2024. Sedangkan jumlah dividen per saham mengalami kenaikan pada tahun 2022 dan mengalami penurunan pada tahun 2021, 2023, dan 2024 pada setiap tahunnya.

4. Ukuran Perusahaan

Untuk melihat perkembangan pertumbuhan ukuran perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024 dapat dilihat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.4 Jumlah Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2024

No	Kode Perusahaan	Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	DVLA	1.986.711.872.000	2.082.911.322.000	2.009.139.485.000	2.042.171.821.000	2.161.538.138.000
2	KLBF	22.564.300.317.374	25.666.635.156.271	27.241.313.025.674	27.057.568.182.323	29.429.727.898.195
3	MERCK	929.901.046.000	1.026.266.866.000	1.037.647.240.000	957.814.110.000	956.936.728.000
4	PEHA	1.915.989.375.000	838.539.299.000	1.806.280.965.000	1.765.887.592.000	1.731.166.702.000
5	SIDO	3.849.516.000.000	4.068.970.000.000	4.081.442.000.000	3.890.706.000.000	3.939.625.000.000
6	SOHO	2.166.207.000.000	4.021.919.000.000	4.474.599.000.000	4.746.960.000.000	5.412.023.000.000
7	TMPC	9.104.657.533.366	9.644.326.662.784	11.328.974.079.150	11.315.730.833.410	12.489.189.257.954

Sumber data: www.idx.com

Pada tabel IV.4 dapat dilihat ROE pada perusahaan Darya-Varia Laboratoria Tbk ukuran perusahaan mengalami penurunan pada tahun 2022 dan mengalami peningkatan pada tahun 2021, 2023, dan 2024. Sedangkan jumlah dividen per saham mengalami penurunan pada tahun 2024 dan mengalami peningkatan pada tahun 2021, 2022, dan 2023. Pada perusahaan Kalbe Farma Tbk ukuran perusahaan mengalami penurunan pada tahun 2023 dan mengalami peningkatan pada tahun 2021, 2022, dan 2024. Sedangkan jumlah dividen per saham mengalami penurunan pada tahun 2024 dan mengalami peningkatan pada tahun 2021, 2022, dan 2023. Pada perusahaan Merck Tbk ukuran perusahaan mengalami peningkatan pada tahun 2021-2022 dan mengalami penurunan pada tahun 2023-2024. Sedangkan jumlah dividen per saham mengalami peningkatan. Pada perusahaan Phapros Tbk ukuran perusahaan mengalami peningkatan pada tahun 2022 dan mengalami penurunan pada tahun 2021, 2023, dan 2024. Sedangkan jumlah dividen per saham mengalami peningkatan pada tahun 2023 dan mengalami penurunan pada tahun 2021, 2022 dan 2024. Pada

perusahaan Industri Jamu dan Sido Tbk ukuran perusahaan mengalami penurunan pada tahun 2023 dan mengalami peningkatan pada tahun 2021, 2022, dan 2024. Sedangkan jumlah dividen per saham mengalami penurunan pada tahun 2023 dan mengalami peningkatan pada tahun 2021, 2022, dan 2024.

Pada perusahaan Soho Global Health Tbk ukuran perusahaan mengalami peningkatan setiap tahunnya. Sedangkan jumlah dividen per saham mengalami peningkatan pada tahun 2021 dan mengalami penurunan pada tahun 2022, 2023, dan 2024. Pada perusahaan Tempo Scan Pasifik Tbk ukuran perusahaan mengalami penurunan pada tahun 2023 dan mengalami peningkatan pada tahun 2021, 2022, dan 2024. Sedangkan jumlah dividen per saham mengalami kenaikan pada tahun 2022 dan mengalami penurunan pada tahun 2021, 2023, dan 2024 pada setiap tahunnya.

C. Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai data pada setiap variabel yang dijadikan penelitian. Adapun variabel tersebut adalah Dividen Per Saham, Rasio Hutang, ROE, Ukuran Perusahaan. Gambaran mengenai variabel tersebut dapat dilihat dengan distribusi data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), median, maksimum, minimum, dan standard deviasi. Berikut ini adalah output perhitungan statistic deskriptif dengan menggunakan evIEWS 9

Tabel IV. 5 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	DPS	RH	ROE	UK
Mean	89.07115	37.67966	-20.95889	7.14E+12
Median	50.00000	0.299000	0.147000	3.89E+12
Maximum	320.0000	1308.000	0.363000	2.94E+13
Minimum	0.090000	0.061000	-739.0000	8.39E+11
Std. Dev.	86.96408	221.0388	124.9409	8.62E+12
Skewness	1.359738	5.659447	-5.659449	1.605668
Kurtosis	4.006529	33.02937	33.02938	4.173762
Jarque-Bera	12.26261	1501.909	1501.910	17.04849
Probability	0.002174	0.000000	0.000000	0.000199
Sum	3117.490	1318.788	-733.5610	2.50E+14
Sum Sq. Dev.	257133.5	1661177.	530747.5	2.53E+27
Observations	35	35	35	35

Sumber: Pengolahan Data dengan Eviews 9 tahun 2025

Berdasarkan tabel IV.5 diperoleh informasi mengenai variabel penelitian yaitu pada dividen per saham memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 89,07115, nilai maksimum sebesar 320,0000, dan nilai minimum sebesar 0,090000 dengan total keseluruhan data penelitian sebanyak 35 data. Dividen per saham tertinggi terdapat pada PT Merck Tbk pada tahun 2023-2024. Sedangkan Dividen per saham terendah terdapat pada PT Phapros Tbk pada tahun 2024. Pada variabel Rasio hutang nilai rata-rata (*mean*) sebesar 37,6796, nilai maksimum 1308,000, dan nilai minimum 0,061000 dengan total keseluruhan data penelitian sebanyak 35 data.

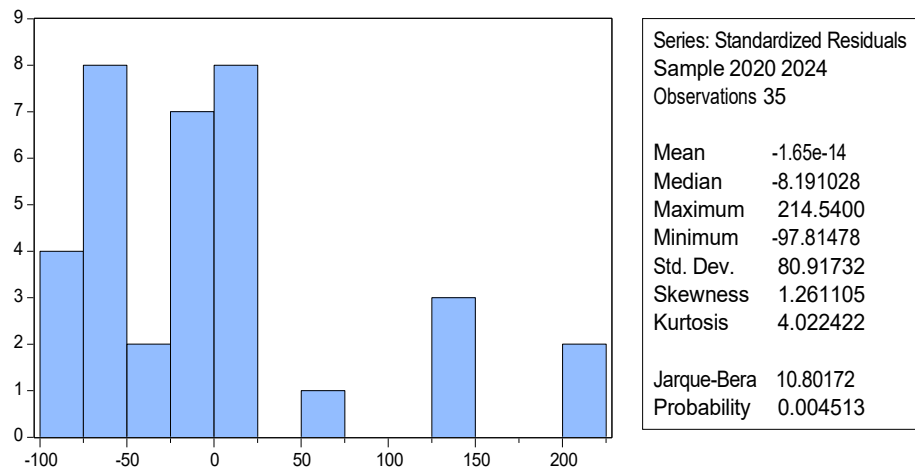
Rasio hutang tertinggi terdapat pada perusahaan Phapros Tbk pada tahun 2021. Sedangkan rasio hutang terendah pada perusahaan Darya-Varia Laboratoria Tbk pada tahun 2022. Pada variabel ROE memiliki

nilai rata-rata (*mean*) sebesar -20,95889, nilai maksimum sebesar 0,363000, dan nilai minimum sebesar -739,0000 dengan total keseluruhan data penelitian sebanyak 35 data. ROE tertinggi terdapat pada perusahaan Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk pada tahun 2021. Sedangkan ROE terendah terdapat pada perusahaan Phapros Tbk pada tahun 2024. Pada variabel ukuran perusahaan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 7.140.000.000, nilai maksimum 29.400.000.000, dan nilai minimum 839.000.000 dengan total keseluruhan data penelitian sebanyak 35 data. Ukuran perusahaan tertinggi terdapat pada perusahaan Kalbe Farma Tbk pada tahun 2024. Sedangkan Ukuran perusahaan terendah pada perusahaan Phapros Tbk pada tahun 2021.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengkasi dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi data normal atau tidak. Pada penelitian ini model analisis regresi yang digunakan adalah histogram dan uji Jarque-Bera. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Gambar IV. 1 Hasil Uji Normalitas



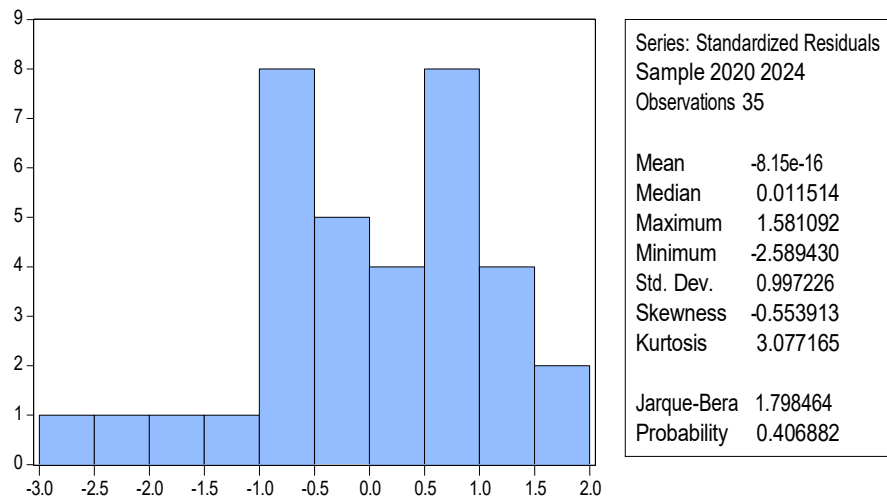
Sumber: Pengolahan Data dengan Eviews 9 tahun 2025

Berdasarkan Gambar IV.1 diatas hasil *Histogram-Normality Test* diatas dapat dilihat pada nilai *Probability Jarque-Bera* nya, data tersebut dinyatakan normal jika nilai *Jarque-Bera* nya $> 0,05$. Hasil dari *Probability Jarque-Bera* nya sebesar $0,004513 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa data tersebut dinyatakan tidak terdistribusi normal.

Maka dapat disimpulkan jika terjadi penyimpangan terhadap uji normalitas dengan analisis bahwa data yang diolah tidak normal, maka dapat dilakukan pengobatan dengan melakukan merubah model regresi menjadi bentuk semi-log, yaitu kiri persamaan diubah dalam bentuk log atau logaritma natural (\ln)⁹. Hasil data logaritma di uji normalitas dapat dilihat pada gambar berikut:

⁹ Zulaika Matondang dan Hamni Fadilah Nasution, “*Praktik Analisis Data Pengolahan Ekonometrika dengan Eviews dan SPSS*”, (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2021),H. 27-28

Gambar IV. 2 Hasil Uji Normalitas



Sumber: Pengolahan Data dengan Eviews 9 tahun 2025

Berdasarkan gambar IV.2 diatas, hasil *Histogram-Normality Tes* di atas dapat dilihat pada nilai *Probability Jarque-Bera* nya, data tersebut dinyatakan berdistribusi normal jika nilai *Jarque-Bera* nya $> 0,05$. Hasil dari *Prbability Jarque-Bera* nya sebesar $0,406882 > 0,05$, dapat disimpulkan bahwa data tersebut dinyatakan terdistribusi normal.

3. Hasil Model Regresi Data Panel

Data panel adalah gabungan antara waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*) data runtut waktu biasanya meliputi suatu objek atau individu. Regresi dengan menggunakan data panel disebut dengan regresi data panel, menguji model regresi ada tiga model yang digunakan, berikut ini pembagiannya:

a. Common Effect Model

Common Effect Model adalah pendekatan model data panel yang paling sederhana karena yang mengkombinasi data *time series*

dan data *cross section*. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu dan diasumsi bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Hasil uji *Common Effect Model* disajikan pada tabel IV.6

Tabel IV. 6 Hasil *Common Effect Model*

Dependent Variable: LOG_DPS				
Method: Panel Least Squares				
Date: 05/30/25 Time: 16:51				
Sample: 2020 2024				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 7				
Total panel (balanced) observations: 35				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.314313	0.236881	18.21296	0.0000
RH	-0.000881	0.000804	-1.094925	0.2820
ROE	0.009025	0.001420	6.356553	0.0000
UK	-3.06E-14	2.07E-14	-1.476715	0.1498
R-squared	0.572483	Mean dependent var		3.873428
Adjusted R-squared	0.531110	S.D. dependent var		1.500056
S.E. of regression	1.027171	Akaike info criterion		2.998705
Sum squared resid	32.70752	Schwarz criterion		3.176459
Log likelihood	-48.47734	Hannan-Quinn criter.		3.060066
F-statistic	13.83724	Durbin-Watson stat		1.029018
Prob(F-statistic)	0.000007			

Sumber: Pengolahan Data dengan Eviews 9 tahun 2025

b. *Fixed Effect Model*

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Untuk mengestimasi data panel model *Fixed Effect Model* menggunakan Teknik variabel *dummy* untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan, namun demikian *slope* nya sama antar perusahaan. Model estimasi ini sering juga disebut dengan Teknik *Least Squares Dummy* variabel

(LSDV). Hasil uji *Fixed Effect Model* disajikan pada tabel IV.7 sebagai berikut:

Tabel IV.7 Hasil Uji *Fixed Effect Model*

Dependent Variable: LOG_DPS				
Method: Panel Least Squares				
Date: 05/30/25 Time: 16:53				
Sample: 2020 2024				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 7				
Total panel (balanced) observations: 35				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.051576	0.861710	3.541304	0.0016
RH	0.000155	0.000664	0.232967	0.8177
ROE	0.007396	0.001163	6.357523	0.0000
UK	1.36E-13	1.19E-13	1.145299	0.2629
	Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.818855	Mean dependent var		3.873428
Adjusted R-squared	0.753643	S.D. dependent var		1.500056
S.E. of regression	0.744543	Akaike info criterion		2.482863
Sum squared resid	13.85860	Schwarz criterion		2.927249
Log likelihood	-33.45011	Hannan-Quinn criter.		2.636265
F-statistic	12.55681	Durbin-Watson stat		1.929819
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Pengolahan Data dengan Eviews 9 tahun 2025

c. *Random Effect Model*

Model ini akan mengestimasi data panel Dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada *random effect model* perbedaan intersep diakomodasikan oleh *error terms* masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan model ini yaitu dapat menghilangkan

heterokedastisitas. Hasil uji *random effect model* disajikan pada tabel

IV.8.

Tabel IV.8 Hasil Uji *Random Effect Model*

Dependent Variable: LOG_DPS				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 05/30/25 Time: 16:54				
Sample: 2020 2024				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 7				
Total panel (balanced) observations: 35				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.206306	0.308068	13.65382	0.0000
RH	-0.000306	0.000631	-0.484667	0.6313
ROE	0.008020	0.001113	7.203195	0.0000
UK	-2.15E-14	2.71E-14	-0.791285	0.4348
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.519640	0.3276
Idiosyncratic random			0.744543	0.6724
Weighted Statistics				
R-squared	0.587370	Mean dependent var		2.089767
Adjusted R-squared	0.547438	S.D. dependent var		1.209585
S.E. of regression	0.813721	Sum squared resid		20.52637
F-statistic	14.70928	Durbin-Watson stat		1.418743
Prob(F-statistic)	0.000004			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.558051	Mean dependent var		3.873428
Sum squared resid	33.81160	Durbin-Watson stat		0.861291

Sumber: Pengolahan Data dengan Eviews 9 tahun 2025

1. Hasil Uji Pemilihan Model Data Panel

Data panel adalah gabungan antara data runtut waktu (*time series*)

dan data silang (*cross section*). Data runtut waktu biasanya meliputi

satu objek/individu tetapi meliputi beberapa periode. Dalam menguji model regresi mana yang akan digunakan, maka dapat diuji dengan menggunakan uji Chow, uji Chow digunakan untuk menguji model mana yang akan digunakan yaitu antara model *common effect* atau *fixed effect*.

Jika hasilnya adalah *common effect* maka pemilihan model tidak dilanjutkan lagi. Akan tetapi jika model *fixed effect* yang terpilih maka pemilihan uji dilanjutkan ke uji hausman. Jika hasil uji tersebut yang terpilih adalah model *fixed effect*, akan tetapi jika model *random effect* yang terpilih maka akan dilanjutkan ke uji *Lagrange Multiplier* (LM), penelitian model data panel dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

a. Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk memilih model regresi terbaik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu antara *Fixed Effect Model* dengan *Common Effect Model*. Hasil dari pengujian Chow sebagai berikut.

Tabel IV.9 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests				
Equation: Untitled				
Test cross-section fixed effects				
Effects Test		Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F		5.667035	(6,25)	0.0008
Cross-section Chi-square		30.054467	6	0.0000
Cross-section fixed effects test equation:				

Dependent Variable: LOG_DPS				
Method: Panel Least Squares				
Date: 05/30/25 Time: 16:56				
Sample: 2020 2024				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 7				
Total panel (balanced) observations: 35				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.314313	0.236881	18.21296	0.0000
RH	-0.000881	0.000804	-1.094925	0.2820
ROE	0.009025	0.001420	6.356553	0.0000
UK	-3.06E-14	2.07E-14	-1.476715	0.1498
R-squared	0.572483	Mean dependent var		3.873428
Adjusted R-squared	0.531110	S.D. dependent var		1.500056
S.E. of regression	1.027171	Akaike info criterion		2.998705
Sum squared resid	32.70752	Schwarz criterion		3.176459
Log likelihood	-48.47734	Hannan-Quinn criter.		3.060066
F-statistic	13.83724	Durbin-Watson stat		1.029018
Prob(F-statistic)	0.000007			

Sumber: Pengolahan Data dengan Eviews 9 tahun 2025

Berdasarkan hasil uji Chow pada tabel IV.9 menunjukkan bahwa nilai *probability* yaitu $0,0000 < 0,05$. Sehingga model yang terpilih adalah *fixed effect model*.

b. Uji Hausman

Uji Hausman dilakukan karena hasil uji Chow yaitu *fixed effect model*. Sehingga perlu dilakukan uji hausman untuk membandingkan apakah model *fixed effect* atau model *random effect* yang terbaik. Berikut ini hasil uji Hausman.

Tabel IV.10 Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test				
Equation: Untitled				
Test cross-section random effects				
Test Summary		Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random		9.028228	3	0.0289
Cross-section random effects test comparisons:				
Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
RH	0.000155	-0.000306	0.000000	0.0251
ROE	0.007396	0.008020	0.000000	0.0645
UK	0.000000	-0.000000	0.000000	0.1732
Cross-section random effects test equation:				
Dependent Variable: LOG DPS				
Method: Panel Least Squares				
Date: 05/30/25 Time: 16:58				
Sample: 2020 2024				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 7				
Total panel (balanced) observations: 35				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.051576	0.861710	3.541304	0.0016
RH	0.000155	0.000664	0.232967	0.8177
ROE	0.007396	0.001163	6.357523	0.0000
UK	1.36E-13	1.19E-13	1.145299	0.2629
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.818855	Mean dependent var		3.873428
Adjusted R-squared	0.753643	S.D. dependent var		1.500056
S.E. of regression	0.744543	Akaike info criterion		2.482863
Sum squared resid	13.85860	Schwarz criterion		2.927249
Log likelihood	-33.45011	Hannan-Quinn criter.		2.636265
F-statistic	12.55681	Durbin-Watson stat		1.929819
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Pengolahan Data dengan Eviews 9 tahun 2025

Berdasarkan tabel IV. 10 dapat dilihat bahwa nilai Prob $0,0289 < 0,05$, maka yang terpilih adalah *Fixed Effect Model*. Berdasarkan hasil uji Chow dan uji Hausman, maka model yang terbaik dalam penelitian ini adalah *Fixed Effect Model*.

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi tinggi atau sempurna antar variabel independen penelitian. Metode untuk mendeteksi multikolinearitas dalam model regresi dapat dilakukan dengan metode korelasi berpasangan. Adapun hasil dari pengujian multikolinearitas dapat dilihat sebagai berikut ini.

Tabel IV.11 Uji Multikolinearitas

	RH	ROE	UK
RH	1	0.02900906243109758	-0.1274174304822497
ROE	0.02900906243109758	1	0.1090777452859179
UK	-0.1274174304822497	0.1090777452859179	1

Sumber: Pengolahan Data dengan Eviews 9 tahun 2025

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel IV.11 menunjukkan bahwa nilai antar variabel lebih kecil dari nilai *auxiliary regression* yaitu koefisien korelasi X_1 dan X_2 sebesar $0.02900906243109758 < 0,80$, sedangkan koefisien korelasi X_1 dan X_3 sebesar $-0.1274174304822497 < 0,80$, serta koefisien X_2 dan X_3 sebesar $0.1090777452859179 < 0,80$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terbebas multikolinearitas.

b. Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan uji atas asumsi dalam regresi dimana variabel terikat tidak memiliki korelasi dengan dirinya sendiri. Maksudnya adalah bahwa nilai dari variabel terikat tidak memiliki hubungan dengan variabel itu sendiri, baik nilai periode saebelumnya maupun nilai periode sesudahnya.

Tabel IV. 12 Hasil Uji Autokorelasi

Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.818855	Mean dependent var		3.873428
Adjusted R-squared	0.753643	S.D. dependent var		1.500056
S.E. of regression	0.744543	Akaike info criterion		2.482863
Sum squared resid	13.85860	Schwarz criterion		2.927249
Log likelihood	-33.45011	Hannan-Quinn criter.		2.636265
F-statistic	12.55681	Durbin-Watson stat		1.929819
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Pengolahan Data dengan Eviews 9 tahun 2025

Berdasarkan tabel IV.12 dapat dilihat bahwa nilai DW sebesar 1,929819. Nilai DU dan DL dapat diperoleh dari tabel statistic Durbin-Watson (DW) dengan $n = 35$, $k = 3$ dapat dinilai $DL = 1,2833$ dan $DU = 1,6528$. Karena nilai Durbin-Watson (DW) = 1,929819 dimana nilai DW lebih besar dari DU dan lebih kecil dari $4-DU$ yaitu $1,6528 < 1,929819 < 2,3472$. Sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi positif maupun negative. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol,

maupun yang observasi (tidak terkontrol). Dalam penelitian ini uji hipotesis menggunakan uji t (uji parsial), dan uji F (uji simultan).

a. Uji Parsial (Uji t)

Hasil uji t (Parsial) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV. 13 Uji Parsial (t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.051576	0.861710	3.541304	0.0016
RH	0.000155	0.000664	0.232967	0.8177
ROE	0.007396	0.001163	6.357523	0.0000
UK	1.36E-13	1.19E-13	1.145299	0.2629
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.

Sumber: Pengolahan Data dengan Eviews 9 tahun 2025

Berdasarkan tabel IV. 13 pengambilan keputusan uji t pada variabel rasio hutang nilai probabilitas sebesar $0,8177 > 0,05$, maka H_1 ditolak artinya rasio hutang tidak berpengaruh terhadap Dividen per saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Untuk variabel ROE memiliki nilai probabilitas sebesar $0.0000 < 0,05$, maka H_2 diterima artinya ROE berpengaruh terhadap Dividen per saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Untuk variabel ukuran perusahaan nilai probabilitas $0,2629 > 0,05$, maka H_3 ditolak artinya ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap Dividen per saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.

b. Uji Simultan (F)

Berikut ini hasil uji simultan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV. 14 Uji Simultan (F)

R-squared	0.818855	Mean dependent var	3.873428
Adjusted R-squared	0.753643	S.D. dependent var	1.500056
S.E. of regression	0.744543	Akaike info criterion	2.482863
Sum squared resid	13.85860	Schwarz criterion	2.927249
Log likelihood	-33.45011	Hannan-Quinn criter.	2.636265
F-statistic	12.55681	Durbin-Watson stat	1.929819
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Pengolahan Data dengan Eviews 9 tahun 2025

Berdasarkan tabel IV.14 dapat dilihat bahwa nilai *probability* (*F-statistic*) yaitu $0,000000 < 0,05$, sehingga H_4 diterima artinya rasio hutang, ROE, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap dividen per saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Berikut ini tabel uji koefisien determinasi.

Tabel IV. 15 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.818855	Mean dependent var	3.873428
Adjusted R-squared	0.753643	S.D. dependent var	1.500056
S.E. of regression	0.744543	Akaike info criterion	2.482863
Sum squared resid	13.85860	Schwarz criterion	2.927249
Log likelihood	-33.45011	Hannan-Quinn criter.	2.636265
F-statistic	12.55681	Durbin-Watson stat	1.929819
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Pengolahan Data dengan Eviews 9 tahun 2025

Berdasarkan table IV.15 menunjukkan nilai Adjusted *R-Square* yaitu sebesar 0,753643 atau 75,3643%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari rasio hutang, ROE, dan ukuran perusahaan mampu menjelaskan variabel Dividen per saham sebesar 75,3643%, sedangkan sisanya 24,6357% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

4. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara atau lebih variabel independent dengan satu variabel dependen. Regresi data panel adalah gabungan dari data *time series* dan *cross section* yaitu sejumlah data di observasi dengan sejumlah kategori yang dikumpulkan dalam suatu jangka waktu tertentu. Model persamaan data panel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Tabel IV. 16 Analisis Regresi data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.051576	0.861710	3.541304	0.0016
RH	0.000155	0.000664	0.232967	0.8177
ROE	0.007396	0.001163	6.357523	0.0000
UK	1.36E-13	1.19E-13	1.145299	0.2629
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.

Sumber: Pengolahan Data dengan Eviews 9 tahun 2025

Berdasarkan tabel IV.16 dapat dilihat nilai konstanta sebesar 3.051576, rasio hutang sebesar 0.000155, ROE sebesar 0.007396, dan

ukuran perusahaan sebesar 0,000000000000136. Sehingga dapat diperoleh model regresi secara umum sebagai berikut:

$$\text{DPS}_{it} = 3.051576 + 0.000155\text{RH} + 0.007396\text{ROE} + 0,000000000000136\text{UK} + e_{it} \dots \dots \dots (1)$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan hasil sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 3.051576 artinya tanpa adanya variabel rasio hutang, ROE, dan ukuran perusahaan maka variabel dividen per saham akan mengalami penurunan sebesar 3.051576.
- b. Nilai koefisien regresi variabel rasio hutang sebesar 0.000155, jika nilai variabel lain konstan dan variabel rasio hutang mengalami peningkatan 1 kata variabel dividen per saham akan mengalami penurunan sebesar 0.000155. koefisien variabel rasio hutang bernilai positif artinya terdapat hubungan positif antara rasio hutang dengan dividen per saham, yaitu semakin menurun rasio hutang maka semakin tinggi pembagian dividen per saham.
- c. Nilai koefisien regresi variabel ROE sebesar 0.007396, jika variabel lain konstan dan variabel ROE mengalami peningkatan 1 maka variabel dividen per saham akan mengalami peningkatan sebesar 0.007396. artinya terdapat hubungan positif antara ROE dengan dividen per saham yaitu semakin tinggi nilai ROE maka pembagian dividen per saham semakin meningkat.
- d. Nilai koefisien regresi variabel ukuran perusahaan sebesar 0,000000000000136, jika nilai variabel lain konstan dan variabel

ukuran perusahaan mengalami peningkatan 1 maka variabel dividen per saham akan mengalami peningkatan sebesar 0,0000000000000136. Artinya terdapat hubungan positif antara ukuran perusahaan dengan dividen per saham yaitu semakin tinggi ukuran perusahaan maka pembagian dividen per saham semakin meningkat.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pada uji hipotesis yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil penelitian sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dibahas dan diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Pengaruh rasio hutang terhadap dividen per saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.

Menurut Kasmir rasio hutang adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas perusahaan.¹⁰ Peneliti menyimpulkan rasio hutang tidak berpengaruh terhadap dividen per saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa dari perspektif bahwa ketika rasio hutang meningkat perusahaan cenderung mengutamakan pembayaran kewajiban

¹⁰ Febri Yani Zamzam Limesta & Dedi Wibowo, "Pengaruh *Return On Asset* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan Bank Syariah Sebelum *Merger*", (*Jurnal Ilmiah M-Progress*, Vol. 11, No. 2, Tahun 2021), H. 157.

utang dan bunga, sehingga laba bersih yang tersedia untuk dividen berkurang.¹¹

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian lainnya yang dilakukan oleh Siti Khoirina & Evi Meidasari bahwa *Debt To Equity Ratio* atau rasio hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap pembagian dividen. Artinya menunjukkan bahwa perusahaan dapat mempertahankan pembagian dividen yang stabil meskipun memiliki rasio hutang yang tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan mungkin memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi kewajiban dividen, terlepas dari tingkat utang.¹² Namun tidak sesuai dengan penelitian lainnya yaitu Marry Kristin, Farah Margaretha Leon, & Yosephina Endang Purba bahwa peningkatan rasio hutang berakibat pada pengurangan pembagian dividen didasarkan pada hubungan negative antara rasio hutang dan pembagian dividen. Ketika rasio hutang meningkat, perusahaan cenderung mengutamakan pembayaran kewajiban utang dan bunga, sehingga laba bersih yang tersedia untuk dividen berkurang.¹³

¹¹ Marry ,K, Farah,M,L, Yosephina, E,P. “Faktor-faktor Penentu Kebijakan Pembayaran Dividen Pada Industri Non Keuangan di Indonesia dan Australia”, (*Jurnal Bisnis STRATEGI* Vol 30 No. 2 Desember 2021), H. 112.

¹² Siti Khoirina & Evi Meidasari, “ Pengaruh *Price Earning Ratio (PER)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Return On Assets (ROA)* Terhadap *Deviden Payout Ratio (DPR)* Pada Perusahaan Real Estate and Property yang Terdaftar di BEI’’, (*Journal of Accounting Taxing and Auditing*, Vol 3, No. 1, 2021), H. 7

¹³ Marry ,K, Farah,M,L, Yosephina, E,P. “Faktor-faktor Penentu Kebijakan Pembayaran Dividen Pada Industri Non Keuangan di Indonesia dan Australia”, (*Jurnal Bisnis STRATEGI* Vol 30 No. 2 Desember 2021), H. 112.

2. Pengaruh ROE terhadap dividen per saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.

ROE adalah perhitungan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri dan menghasilkan laba bersih yang tersedia bagi pemilik atau investor.¹⁴ Peneliti menyimpulkan ROE berpengaruh terhadap dividen per saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa ROE yang tinggi berhubungan dengan pembagian dividen yang tinggi didasarkan pada prinsip bahwa perusahaan yang efisien dalam menghasilkan laba dari ekuitasnya cenderung membagikan dividen lebih besar kepada pemegang saham, yang menunjukkan bahwa ROE yang tinggi dapat meningkatkan pembagian dividen karena laba yang dihasilkan memungkinkan perusahaan untuk mendistribusikan dividen.¹⁵

Hasil penelitian ini sesuai dengan peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh Andri Helmi Munawar bahwa ROE berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kebijakan dividen. artinya setiap kenaikan ROE akan meningkatkan kebijakan dividen namun tidak terlalu berarti pengaruhnya. Hal ini bermakna bahwa setiap kenaikan atau penurunan

¹⁴ Lismawai Hasibuan, dkk, “*Analisa Laporan Keuangan Syariah*”, (Medan: Merdeka Kreasi, 2023), H. 179

¹⁵ Mohammad, F, Mirza,A,P, “Pengaruh Return on Equity dan Current Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Basic Materials Terdaftar di BEI”, (*Jurnal Nuansa: Publikasi Ilmu Manajemen dan Ekonomi Syariah* Vol 2 No. 3 September 2024), H. 306.

profitabilitas tidak secara langsung mempengaruhi kebijakan dividen.¹⁶ namun, tidak sesuai dengan penelitian lainnya yang dilakukan oleh Akbar Dwi Antono, Karnila Ali, & Sri, R, Rahayu bahwa ROE berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap kebijakan dividen. hal ini dikarenakan perusahaan yang berskala besar memiliki berbagai macam aktivitas. Perusahaan dengan tingkat nilai ROE yang tinggi belum tentu membagikan dividen yang tinggi pula, karena dana yang tersedia digunakan untuk pembiayaan lainnya¹⁷.

3. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap dividen per saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.

Ukuran perusahaan adalah suatu ukuran, skala atau variabel yang menggambarkan besar kecilnya perusahaan berdasarkan beberapa ketentuan, seperti total aktiva, log size, nilai pasar, saham, total penjualan, total pendapatan, total modal, dan lainnya.¹⁸ Peneliti menyimpulkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap dividen per saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa Perusahaan besar biasanya memiliki akses lebih baik

¹⁶ Andri Helmi Munawar, "Firm Age Memoderasi ROE dan DER Terhadap Kebijakan Dividen Berdasarkan Indeks IDX High Dividend 20", (*Jurnal Akuntansi* Vol 14 No. 1 Januari-Juni 2019), H.27

¹⁷ Akbar Dwi Antono, Karnila Ali, & Sri, R, Rahayu, "Analisis Pengaruh *Return On Asset* dan *Return On Equity* Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kimia Periode 2021", (*Jurnal Manajemen Diversifikasi*, Vol 5 No. 1, 2025), H. 23.

¹⁸ Ferbianus Januwito, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Profitabilitas*, *Capital Intensity* dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap *Tax Avoidance*", (*Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, VOL. 1 No. 2, Juni 2022). H.3.

terhadap sumber pendanaan dan stabilitas yang lebih tinggi, sehingga mereka lebih cenderung membagikan dividen.¹⁹

Hasil penelitian ini sesuai dengan yang dilakukan oleh Nina Herlina & Wulandari agustianingsi menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak dipengaruhi oleh kebijakan dividen.²⁰ namun, tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Anggi Lia & Taufik Hidayat menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen, perusahaan dengan ukuran yang lebih besar memiliki sumber daya finansial yang lebih besar. Hal tersebut akan berdampak pada semakin besar peluang perusahaan dalam membagikan dividen kepada pemegang saham tanpa mengorbankan operasional atau pertumbuhan bisnis.²¹

4. Pengaruh rasio hutang, ROE, dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap dividen per saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.

Dividen per saham merupakan pembagian laba perusahaan kepada para pemegang saham yang besarnya sebanding dengan jumlah lembar saham yang dimiliki. Informasi mengenai dividen per saham sangat

¹⁹ Rahman, A, *Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen: Bukti Empiris dari Perusahaan Indonesia, Jurnal Keuangan dan Bisnis*, Vol 15 No 1, (2020), H. 99-110

²⁰ Nina Herlina & Wulandari agustianingsi, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen", (*Journal Of Global and Multidiciplinary* Vol 2 issue 3 Tahun 2024)

²¹Anggi Lia & Taufik Hidayat, "Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI",(*Jurnal SINTAMA* Vol 4 No. 1, Tahun 2024), H.151

diperlukan untuk mengetahui berapa besar keuntungan setiap lembar saham yang akan diterima oleh para pemegang saham. Jika dividen per saham yang diterima naik maka akan mempengaruhi harga saham di pasar modal. Karena dengan naiknya dividen per saham kemungkinan besar akan menarik investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Dengan banyaknya saham yang dibeli maka harga saham suatu perusahaan akan naik di pasar modal.²²

Hasil hipotesis menunjukkan bahwa rasio hutang, ROE, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap dividen per saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Sehingga variabel dividen per saham dipengaruhi oleh variabel rasio hutang, ROE, dan ukuran perusahaan sebesar 75,3643 sedangkan sisanya sebesar 24,6357% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

E. Keterbatasan Dalam Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh maksimal. Namun dalam prosesnya tidaklah mudah, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Temuan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa selain rasio hutang, ROE, dan ukuran perusahaan terdapat variabel lain yang dapat memengaruhi dividen per saham pada perusahaan farmasi.

²² Yusdianto, "Pengaruh Earning Per Share dan Dividend PerShare Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Konsumsi Yang Terdaftar di BEI", (*Ikraith-Ekonomika*, Vol. 5, No. 1, 2022), H. 285.

2. Populasi dalam penelitian ini hanya perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diambil melalui situs resmi www.idx.co.id. Sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu dari laporan tahunan, *annual report* serta memilih periode tertentu.
3. Keterbatasan mengambil data dan tahun dalam penelitian ini yang berbentuk data sekunder, dimana peneliti hanya mengambil data seperlunya saja.
4. Variabel independen yang terdiri dari rasio hutang, ROE, dan ukuran perusahaan mampu menjelaskan variabel dividen per saham sebesar 75,3643%, sedangkan sisanya 24,6357% dijelaskan oleh faktor lain yaitu likuiditas, *turnover*, *laverage*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh rasio hutang, ROE, dan ukuran perusahaan terhadap dividen per saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Berdasarkan hasil analisis, peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Rasio hutang tidak berpengaruh terhadap Dividen per saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.
2. ROE berpengaruh terhadap Dividen per saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.
3. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap dividen per saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.
4. Rasio hutang, ROE, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap dividen per saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.

B. Implikasi Penelitian

Model teoritis yang di uji dan dikembangkan dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pemahaman kita mengenai pengaruh rasio hutang, ROE, dan ukuran perusahaan terhadap dividen per saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil

implikasi ini memiliki beberapa pengetahuan penting bagi perusahaan, investor, peneliti selanjutnya dan bagi peneliti sendiri. Adapun implikasi yang dapat diberikan oleh peneliti terkait dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini rasio hutang tidak berpengaruh terhadap dividen per saham. Penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan dapat mempertahankan pembagian dividen yang stabil meskipun memiliki rasio hutang yang tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan mungkin memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi kewajiban dividen, terlepas dari tingkat utang. Temuan ini dapat diartikan bahwa perusahaan dengan rasio hutang tinggi tidak selalu tertekan secara finansial. Mereka mungkin memiliki fleksibilitas keuangan yang lebih baik, memungkinkan untuk membayar dividen kepada pemegang saham.
2. Dari hasil penelitian variabel ROE diperoleh hasil bahwa ROE berpengaruh terhadap dividen per saham. Penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan ROE yang tinggi cenderung memiliki kinerja keuangan yang solid. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk membagikan dividen yang lebih besar kepada pemegang saham, meningkatkan daya tarik investasi. Perusahaan yang memiliki ROE tinggi mungkin lebih proaktif dalam pembagian dividen. Kenaikan ROE dapat mendorong manajemen untuk meningkatkan dividen, memberikan sinyal positif kepada pasar tentang pertumbuhan dan stabilitas perusahaan.
3. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap dividen per saham. Penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak

selalu mencerminkan stabilitas keuangan. Perusahaan besar bisa saja menghadapi masalah likuiditas, sementara perusahaan kecil mungkin memiliki arus kas yang lebih baik. Investor mungkin perlu mempertimbangkan faktor lain selain ukuran perusahaan saat mengevaluasi kebijakan dividen. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan besar tidak selalu memberikan dividen yang lebih tinggi.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran yaitu:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan pengujian kembali dengan menambahkan variabel independen lain dan diharapkan juga peneliti selanjutnya dapat dilakukan pengujian kembali dengan tahun yang terbaru.
2. Sebelum melakukan penelitian, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk memastikan kelengkapan data yang akan digunakan dalam penelitian sehingga tidak menemui kendala pada saat melakukan penelitian.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan rentang waktu penelitian yang lebih panjang dan peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan variabel lain yang sesuai dan relevan untuk menguji dividen per saham.
4. Bagi para investor hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan sebelum melakukan investasi di perusahaan farnasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, R., & Lestari, D. (Juni 2022). “Intensity dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, VOL. 1 No. 2
- Aghnitama, R. D., Aufa, A. R., & Hersugondo, H. (2021). Pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan pada Indeks Investor33 di BEI. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen (JAM)*, 18(2)
- Amanda, A. (2019). *Pengaruh debt to equity ratio, return on equity, earning per share, dan price earning ratio terhadap harga saham (Studi pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2018)* (Doctoral dissertation, Brawijaya University).
- Amrulloh, A., & Amalia, A. D. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2)
- Angela., & Johni, B., (2022). “Pengaruh Return On Investment, Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Earning Per Share dan Firm Size Terhadap Divident Payout Ratio Pada Bank Asing yang Terdaftar di BEI”, (*Jurnal Ilmiah Manajemen Ekomi dan Akuntansi* Vol 6 No. 3
- Anggi., L & Hidayat, T., (2024), “Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI”, (*Jurnal SINTAMA* Vol 4 No. 1
- Antono, A. D., Ali, K., & Rahayu, S. R. (2025). Analisis Pengaruh Return On Asset Dan Return On Equity Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kimia Periode 2021. *Jurnal Manajemen DIVERSIFIKASI*, 5(1)
- Apri, S., Anugerah, R., & Humairoh, F. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Bisnis dan Teknologi*, 4(2)
- Audrey, A. S., & Fitria, A. (2023). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 12(6).
- Bhaduri, S. N. (2021). "Impact of Debt on Financial Performance: A Study of Selected Indian Companies." *International Journal of Finance & Banking Studies*, Vol 10 No.1
- Budiarto, A., (2020), “Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Farmasi di Indonesia”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol 12 No. 1
- Bursa Efek Indonesia. *Laporan Tahunan* www.idx.co.id
- Erawati, D., Shenurti, E., & Kholifah, S. N. (2022). Analisis return on asset (ROA), return on equity (ROE) dan corporate social responsibility (CSR) yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 19(01)

- Febri Yani Zamzam Limesta & Dedi Wibowo, (2021), "Pengaruh *Return On Asset* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan Bank Syariah Sebelum *Merger*", *Jurnal Ilmiah M-Progress*, Vol. 11, No. 2
- Fitriani, L., & Hidayat, R., (2021) "Rasio Pembayaran Dividen di Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia: Sebuah Studi Kasus", *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 10 No.2
- Ghonia, I. A., & Darma, S. S. (2023). Pengaruh Tax Planning, Aktiva Pajak Tangguhan dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Earning Management. *Mizania: Jurnal Ekonomi Dan Akuntansi*, 3(1)
- Ginting, W. A., Silitonga, K. A. A., & Mariani, M. (2020). Pengaruh Rasio Lancar, Debt to Total Asset, Return on Investment di Perusahaan Consumer Goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2017. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 4(1)
- Herdianta, H., & Ardiati, A. Y. (2020). Pengaruh Return On Assets, Debt To Equity Ratio, Free Cash Flow Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pembayaran Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2017. *Modus*, 32(2)
- Herlina, N., & Agustiniingsih, W. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Umur Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen. *Multiple: Journal of Global and Multidisciplinary*, 2(3)
- Herawaty, V. (2020). Pengaruh Tax Planning, Kinerja Perusahaan, dan *Leverage* Terhadap *Real Earnings Management* dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Indeks LQ 45 Tahun 2016–2018). In *Prosiding Seminar Nasional Pakar* (pp. 2-17)
- Hidayat, M. J., Hadi, A. F., & Anggraeni, D. (2018). Analisis regresi data panel terhadap indeks pembangunan manusia (IPM) Jawa Timur tahun 2006-2015. *Majalah Ilmiah Matematika dan Statistika*, 18(2)
- Januwito, F. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, Profitabilitas, capital intensity dan pertumbuhan penjualan terhadap tax avoidance. *Prosiding: Ekonomi dan Bisnis*, 2(1)
- Khoirina, S., & Sari, E. M. (2022). Pengaruh Price Earning Ratio (Per), Debt To Equity (DER), Return On Assets (ROA) Terhadap Deviden Payout Ratio (DPR) Pada Perusahaan Real Estate And Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Accounting Taxing and Auditing (JATA)*, 3(1).
- Kristin, M., Leon, F. M., & Purba, Y. E. (2021). Faktor–Faktor Penentu Kebijakan Pembayaran Dividen Pada Industri Non Keuangan di Indonesia dan Australia. *Jurnal Bisnis Strategi*, 30(2)
- Kurnia, D., & Safitri, A. T. (2021). Pentingnya Desain Ulang Pekerjaan Dan Deskripsi Pekerjaan Untuk Peningkatan Kinerja Pegawai Pada Masa Pandemi Covid 19. *Sains Manajemen: Jurnal Manajemen Unsera*, 7(2)
- Kusumaningtyas, E., Subagyo, E., Adinugroho, W. C., Jacob, J., Berry, Y., Nuraini, A., & Syah, S. (2022). *Konsep Dan Praktik Ekonometrika Menggunakan Eview* (Vol. 1). Academia Publication.
- Lasabuda, G. P., & Mangantar, M. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor

- Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2017-2020. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 10(2)
- Lesmana, H. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Kelurahan Pasarbatang. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi (JASIKA)*, 1(1)
- Lismawati Hasibuan, S. E., Daulay, P. B. M., Nasution, E. Z. L., Sry Lestari, M. E. I., Utami, T. W., SE, A., & MM, C. (2023). *Analisa Laporan Keuangan Syariah*. Merdeka Kreasi Group.
- Mahagiyani, M., Sugiono, S., & SIP, M. (2024). Buku ajar metodologi penelitian.
- Matondang, Z., & Nasution, H. F. (2022). *Praktik analisis data: Pengolahan ekonometrika dengan Eviews dan SPSS*. Merdeka Kreasi Group.
- Meidawati, N., Nurfaulziya, A., & Chasanah, U. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi Kebijakan Dividen. *Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 9(2)
- Munawar, A. H. (2019). Firm Age Memoderasi ROE dan DER terhadap Kebijakan Dividen Berdasarkan Indeks IDX High Dividend 20. *Jurnal Akuntansi*, 14(1)
- Muslimah, A. M., Syarah, A. M., Pratama, D., & Setiawan, I. (2024). Fiqih Lembaga Investasi Syariah: Saham Syari'ah Dan Reksadana Syari'ah. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 42)
- Nisaa'Ariyani, K., & Febriyanto, F. (2021). Pengaruh Disiplin Kerja, Kompensasi, Motivasi Dan Pelatihan Terhadap Keputusan Kerja Karyawan Pada PT. BPRS Metro Madani Kantor Pusat. *Jurnal Manajemen Diverifikasi*, 1(3)
- Novaria, P. M., (2019). "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan", (*Jurnal Manajemen*, Vol. 5 No. 9
- Nukraha Rizky,. (2021)"Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), dan Net Profit Margin Terhadap Kebijakan Dividen" (SNITT- Politeknik Negeri Balikpapan)
- Nuonline, Tafsir Surah Al-Baqarah Ayat 282, <https://quran.nu.or.id/al-baqarah/282> (diakses tanggal 20 Juni 2025 pukul 22.57 WIB).
- Nugroho, A. P,. (2019). "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen",Magelang: Skripsi Universitas Muhammadiyah Magelang
- Nugroho, A., & Rachmawati, E. (2021), "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen di Sektor Manufaktur." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol 19 No.2
- Nurulrahmatiah, N., Segarawasesa, F. S., & Munandar, A. (2023). Pengaruh Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio, dan Inventory Turnover Terhadap Devident Payout Ratio pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal TAMBORA*, 7(2)
- Pramudita, A,. (2023). *Analisis Pengaruh ROE terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Publik*. *Jurnal Riset Ekonomi*, V1 18 No 8
- Pramudito, A., & Harini, A,. (2021)."Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal terhadap Kebijakan Dividen", (*Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia* Vol. 18 No. 1

- Priadana, M. S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode penelitian kuantitatif*. Pascal Books.
- Purba, R. B. (2023). *Teori Akuntansi: Sebuah Pemahaman untuk Mendukung Penelitian di Bidang Akuntansi*. Merdeka Kreasi Group.
- Puspitasari, N. A., & Darsono, D. (2019). *Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Ridhahani,(2020), “*Metodologi dan Penelitian Dasar*”, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
- Rizki, M. I. (2022). Pemodelan Regresi Data Panel Pada Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran Terbuka di Jawa Barat. In *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Statistika* (Vol. 2).
- Roflin, E., Andriyani Liberty, I., & Pariyana. (2021). “*Populasi, sampel, variabel dalam penelitian kedokteran*”. PT Nasya Expanding Management.
- Santoso, B,(2021), “*Return on Equity dan Dividen Per Saham: Studi Kasus Perusahaan Farmasi*”, *Jurnal Riset Akuntansi*, Vol 8 No, 2
- Sari, A,. (2020).“Pengaruh Rasio Hutang Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI”. *Jurnal Manajemen dan Bisnis* Volume 20 No.1
- Sari, D., & Putra, R,. (2021), "Pengaruh Dividen Per Saham terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur di Indonesia." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol 23 No. 2
- Sari, M. S., & Zefri, M. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura. *Jurnal Ekonomi*, 21(3)
- Sari, R. A., & Yulianto, E., (2022). “*Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan di Sektor Jasa*”. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol 10 No.1
- Setiawan, D, A, (2021). “*Hipotesis Dan Variabel Penelitian*”, (Jakarta: CV Tahta Media Group.
- Setiawan, M., & Yulianti, L., (2021). “*Dampak Rasio Hutang dan ROE terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan di Indonesia*”. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol 14 No 12
- Seprinna, A., (2023). “*Pengaruh Profitabilitas, Lverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen*”, *Skripsi: STIESIA Surabaya*
- Siregar, B. G., & Hardana, H. A. (2022). *Metode Penelitian EKonomi dan Bisnis*. Merdeka Kreasi Group.
- Sugiarti, E. F. A., & Setiawan, A. (2020). *Desain penelitian kualitatif sastra*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Supriyono, E., (2020).“*Manajemen Keberlanjutan: Teori dan Praktik*”. Jakarta: Salemba Empat
- Syahirah, N., Ahmad, G. N., & Dalimunthe, S. (2023). Pengaruh Likuiditas dan Leverage terhadap Kebijakan Dividen dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Kontrol (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Infrastruktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2020). *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi dan Akuntansi*, 1(6)

- Tonce,D,D,“*Holding BUMN Farmasi Rugi Rp 2,16 Triliun*”,
<https://bisnis.espon.id> , (Diakses tanggal 15 Januari 2025 Pukul 01:39)
- Wahyuni, M. (2020). Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Oleh Data Manual dan SPSS Versi 25.
- Widyastuti, E., & Rachma-wati, H., (2021).“*Analisis Pengaruh Return On Equity Terhadap Kebijakan Dividen*”.*Jurnal Ekonomi dan Islam* Vol 9 No. 2
- Wiendharta, A. D., & Andayani, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(4).
- Wilda S Tondok, Josep B Kalangi, dan Wensy F I Rompas, (2023).“Pengaruh Angkatan Kerja Dan Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Tana Toraja Tahun 2011- 2022” Vol. 23, no. 5
- Wijayanti R Ika, “Dereta Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2023”,
<https://www.idxchannel.com/amp/market-news/deretan-perusahaan-manufaktur-yang-terdaftar-di-bei-2023>,(diakses tanggal 14 September 2024 pukul 12.30 WIB)
- Widarsa, K. T., Astuti, P. A. S., & Kurniasari, N. M. D. (2022). *Metode sampling penelitian kedokteran dan kesehatan*. Baswara Press.
- Winantisan, R. N. N. (2024). Pengaruh Keberagaman Usia dan Gender Pada Dewan Komisaris dan Direksi Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan di Indonesia Periode 2018-2022. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 12(01)
- Winarno, W. W. (2017). *Analisis ekonometrika dan statistika dengan eviws*.
- Yaldi, E., Pasaribu, J. P. K., Suratno, E., Kadar, M., Gunardi, G., Naibaho, R., .. & Aryati, V. A. (2022). Penerapan uji multikolinieritas dalam penelitian manajemen sumber daya manusia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan (JUMANAGE)*, 1(2)
- Yusdianto, (2022),“Pengaruh Earning Per Share dan Dividend PerShare Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Konsumsi Yang Terdaftar di BEI”,
Ikraith-Ekonomika, Vol. 5, No. 1.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Saima Putri Nasution
NIM : 2140600016
Tempat dan Tanggal Lahir : Sabapadang, 13 September 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat Lengkap : Desa Sabapadang, Kec. Hutabargot,
Kab. Mandailing Natal, Prov. Sumatera Utara.
E-mail : saimaputrinasion9@gmail.com

II. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Alm. Darman
Nama Ibu : Darmiah
Perkerjaan Orang tua : Ayah : -
Ibu : Ibu Rumah Tangga

Pendidikan Orang Tua : Ayah : SLTA
Ibu : SLTP
Alamat Lengkap : Desa Sabapadang, Kec. Hutabargot,
Kab. Mandailing Natal, Prov. Sumatera Utara

III. RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : SDN 123 Hutabargot Dolok
SMP : SMPN 1 Panyabungan
SMA : MAN 1 Mandailing Natal

IV. MOTO HIDUP

:Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, (Q.S Insyirah, 5-6).

Lampiran 1
Populasi Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk
2.	INAF	Indofarma Tbk
3.	KAEF	Kimia farma Tbk
4.	KLBF	Kalbe Farma Tbk
5.	MERK	Merck Tbk
6.	PEHA	Phapros Tbk
7.	PYFA	Pyridam Farma Tbk
8.	SCPI	Organon Pharma Indonesia Tbk
9.	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido
10.	SOHO	Soho Global Health Tbk
11.	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk

Sumber: www.idx.co.id

Lampiran 2
Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk
2	KLBF	Kalbe Farma Tbk
3	MERK	Merck Tbk
4	PEHA	Phapros Tbk
5	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido
6	SOHO	Soho Global Health Tbk
7	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk

Sumber: www.idx.co.id

Lampiran 3
Perhitungan Rasio Dividen Per Saham

No	Kode Perusahaan	Tahun	Dividen Tunai	Jumlah Saham Beredar	DPS
1	DVLA	2020	119,840,000,000	1,120,000,000	107.00
		2021	125,440,000,000	1,120,000,000	112.00
		2022	129,920,000,000	1,120,000,000	116.00
		2023	135,520,000,000	1,120,000,000	121.00
		2024	120,960,000,000	1,120,000,000	108.00
2	KLBF	2020	1,218,753,174,861	46,875,122,110	26.00
		2021	1,312,503,419,080	46,875,122,110	28.00
		2022	1,640,629,273,850	46,875,122,110	35.00
		2023	1,781,254,640,180	46,875,122,110	38.00
		2024	1,453,128,785,410	46,875,122,110	31.00
3	MERK	2020	54,656,000,000	448,000,000	122.00
		2021	107,520,000,000	448,000,000	240.00
		2022	107,520,000,000	448,000,000	240.00
		2023	143,360,000,000	448,000,000	320.00
		2024	143,360,000,000	448,000,000	320.00
4	PEHA	2020	69,168,141,000	840,000,000	82.34
		2021	19,395,150,000	840,000,000	23.09
		2022	6,644,400,000	840,000,000	7.91
		2023	12,924,062,000	840,000,000	15.38
		2024	78,623,000	840,000,000	0.09
5	SIDO	2020	773,988,000,000	30,000,000,000	25.80
		2021	1,018,142,000,000	30,000,000,000	33.94
		2022	1,086,000,000,000	30,000,000,000	36.20
		2023	1,068,000,000,000	30,000,000,000	35.60
		2024	1,080,000,000,000	30,000,000,000	36.00
6	SOHO	2020	6,105,000,000	1,269,168,239	4.81
		2021	299,524,000,000	1,269,168,239	236.00
		2022	149,761,852,202	1,269,168,239	118.00
		2023	399,788,000,000	12,691,682,390	31.50
		2024	152,300,188,680	12,691,682,390	12.00
7	TSPC	2020	225,000,000,000	4,500,000,000	50.00
		2021	360,197,286,000	4,509,864,300	79.87
		2022	338,239,822,500	4,509,864,300	75.00
		2023	676,479,645,000	4,509,864,300	150.00
		2024	450,986,430,000	4,509,864,300	100.00

Sumber: Data Diolah Tahun 2025

Lampiran 4
Perhitungan Rasio Hutang

No	Kode Perusahaan	Tahun	Total Utang	Total Aset	Rasio Hutang
1	DVLA	2020	660,424,729,000	1,986,711,872,000	0.3324210
		2021	691,499,183,000	2,082,911,322,000	0.3319869
		2022	123,175,161,000	2,009,139,485,000	0.0613074
		2023	637,739,729,000	2,042,171,821,000	0.3122850
		2024	712,565,630,000	2,161,538,138,000	0.3296567
2	KLBF	2020	4,288,218,173,294	22,564,300,317,374	0.1900444
		2021	4,400,757,363,148	25,666,635,156,271	0.1714583
		2022	5,143,984,823,285	27,241,313,025,674	0.1888303
		2023	3,937,546,172,108	27,057,568,182,323	0.1455248
		2024	4,839,294,087,709	29,429,727,898,195	0.1644356
3	MERK	2020	317,218,021,000	929,901,046,000	0.3411309
		2021	342,223,078,000	1,026,266,866,000	0.3334640
		2022	280,405,591,000	1,037,647,240,000	0.2702321
		2023	161,935,317,000	957,814,110,000	0.1690676
		2024	149,663,172,000	956,936,728,000	0.1563982
4	PEHA	2020	1,175,080,321,000	1,915,989,375,000	0.6133021
		2021	1,097,562,036,000	838,539,299,000	1.3088976
		2022	1,034,464,891,000	1,806,280,965,000	0.5727043
		2023	995,560,359,000	1,765,887,592,000	0.5637733
		2024	990,418,728,000	1,731,166,702,000	0.5721105
5	SIDO	2020	627,776,000,000	3,849,516,000,000	0.1630792
		2021	597,785,000,000	4,068,970,000,000	0.1469131
		2022	575,967,000,000	4,081,442,000,000	0.1411185
		2023	504,765,000,000	3,890,706,000,000	0.1297361
		2024	451,781,000,000	3,939,625,000,000	0.1146761
6	SOHO	2020	1,974,141,000,000	2,166,207,000,000	0.9113353
		2021	1,813,628,000,000	4,021,919,000,000	0.4509360
		2022	2,047,044,000,000	4,474,599,000,000	0.4574810
		2023	2,347,862,000,000	4,746,960,000,000	0.4946033
		2024	2,696,807,000,000	5,412,023,000,000	0.4982992
7	TSPC	2020	2,727,421,825,611	9,104,657,533,366	0.2995634
		2021	2,769,022,665,619	9,644,326,662,784	0.2871142
		2022	3,778,216,973,720	11,328,974,079,150	0.3335004
		2023	3,250,094,041,108	11,315,730,833,410	0.2872191
		2024	3,338,362,695,157	12,489,189,257,954	0.2673002

Sumber: Data Diolah Tahun 2025

Lampiran 5
Perhitungan Rasio ROE

No	Kode Perusahaan	Tahun	Laba Bersih	Ekuitas	ROE
1	DVLA	2020	162,072,984,000	1,326,287,243,000	0.1222005
		2021	146,505,337,000	1,391,412,139,000	0.1052926
		2022	149,375,011,000	1,403,620,581,000	0.1064212
		2023	146,336,365,000	1,404,432,093,000	0.1041961
		2024	156,147,303,000	1,448,972,508,000	0.1077642
2	KLBF	2020	2,799,622,515,814	18,276,082,144,080	0.1531850
		2021	3,232,007,683,281	21,265,877,793,123	0.1519809
		2022	3,450,083,412,291	22,097,328,202,389	0.1561312
		2023	2,778,404,819,501	23,120,022,010,215	0.1201731
		2024	3,246,569,754,197	24,590,433,810,486	0.1320257
3	MERK	2020	71,902,263,000	612,683,025,000	0.1173564
		2021	131,660,834,000	684,043,788,000	0.1924743
		2022	179,837,759,000	757,241,649,000	0.2374906
		2023	178,240,000,000	795,878,793,000	0.2239537
		2024	153,463,416,000	807,273,556,000	0.1901009
4	PEHA	2020	48,665,149,000	740,909,054,000	0.0656830
		2021	11,296,951,000	740,977,263,000	0.0152460
		2022	27,395,254,000	771,816,074,000	0.0354945
		2023	7,923,995,000	676,756,569,000	0.0117088
		2024	-290,632,975,000	393,122,351,000	-0.7392939
5	SIDO	2020	934,016,000,000	3,221,740,000,000	0.2899104
		2021	1,260,898,000,000	3,471,185,000,000	0.3632471
		2022	1,104,714,000,000	3,505,475,000,000	0.3151396
		2023	950,648,000,000	3,385,941,000,000	0.2807633
		2024	1,171,026,000,000	3,487,844,000,000	0.3357449
6	SOHO	2020	172,200,000,000	2,206,102,000,000	0.0780562
		2021	551,091,000,000	2,208,291,000,000	0.2495554
		2022	357,015,000,000	2,427,555,000,000	0.1470677
		2023	371,341,000,000	2,399,098,000,000	0.1547836
		2024	462,651,000,000	2,715,216,000,000	0.1703920
7	TSPC	2020	834,369,751,682	6,377,235,707,755	0.1308356
		2021	877,817,637,643	6,875,303,997,165	0.1276769
		2022	1,037,527,882,044	7,550,757,105,430	0.1374071
		2023	1,250,247,953,060	8,065,636,792,302	0.1550092
		2024	1,548,405,297,394	9,150,826,562,797	0.1692093

Sumber: Data Diolah Tahun 2025

Lampiran 6
Perhitungan Rasio Ukuran Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Tahun	Total Aset
1	DVLA	2020	1,986,711,872,000
		2021	2,082,911,322,000
		2022	2,009,139,485,000
		2023	2,042,171,821,000
		2024	2,161,538,138,000
2	KLBF	2020	22,564,300,317,374
		2021	25,666,635,156,271
		2022	27,241,313,025,674
		2023	27,057,568,182,323
		2024	29,429,727,898,195
3	MERK	2020	929,901,046,000
		2021	1,026,266,866,000
		2022	1,037,647,240,000
		2023	957,814,110,000
		2024	956,936,728,000
4	PEHA	2020	1,915,989,375,000
		2021	838,539,299,000
		2022	1,806,280,965,000
		2023	1,765,887,592,000
		2024	1,731,166,702,000
5	SIDO	2020	3,849,516,000,000
		2021	4,068,970,000,000
		2022	4,081,442,000,000
		2023	3,890,706,000,000
		2024	3,939,625,000,000
6	SOHO	2020	2,166,207,000,000
		2021	4,021,919,000,000
		2022	4,474,599,000,000
		2023	4,746,960,000,000
		2024	5,412,023,000,000
7	TSPC	2020	9,104,657,533,366
		2021	9,644,326,662,784
		2022	11,328,974,079,150
		2023	11,315,730,833,410
		2024	12,489,189,257,954

Sumber data: www.idx.com

Lampiran 7
Total Dividen Per Saham

No	Kode Perusahaan	Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	DVLA	119,840,000,000	125,440,000,000	129,920,000,000	135,520,000,000	120,960,000,000
2	KLBF	1,218,753,174,861	1,312,503,419,080	1,640,629,273,850	1,781,254,640,180	1,453,128,785,410
3	MERCK	54,656,000,000	107,520,000,000	107,520,000,000	143,360,000,000	143,360,000,000
4	PEHA	69,168,141,000	19,395,150,000	6,644,400,000	12,924,062,000	78,623,000
5	SIDO	773,988,000,000	1,018,142,000,000	1,086,000,000,000	1,068,000,000,000	1,080,000,000,000
6	SOHO	6,105,000,000	299,524,000,000	149,761,852,202	399,788,000,000	152,300,188,680
7	TMPC	225,000,000,000	360,197,286,000	338,239,822,500	676,479,645,000	450,986,430,000

Sumber data: www.idx.com

Lampiran 8
Total Jumlah Saham yang Beredar

No	Kode Perusahaan	Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	DVLA	1,120,000,000	1,120,000,000	1,120,000,000	1,120,000,000	1,120,000,000
2	KLBF	46,875,122,110	46,875,122,110	46,875,122,110	46,875,122,110	46,875,122,110
3	MERCK	448,000,000	448,000,000	448,000,000	448,000,000	448,000,000
4	PEHA	840,000,000	840,000,000	840,000,000	840,000,000	840,000,000
5	SIDO	30,000,000,000	30,000,000,000	30,000,000,000	30,000,000,000	30,000,000,000
6	SOHO	1,269,168,239	1,269,168,239	1,269,168,239	12,691,682,390	12,691,682,390
7	TMPC	4,500,000,000	4,509,864,300	4,509,864,300	4,509,864,300	4,509,864,300

Sumber data: www.idx.com

Lampiran 9
Total Utang

No	Kode Perusahaan	Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	DVLA	660.424.729.000	691.499.183.000	123.175.161.000	637.739.729.000	712.565.630.000
2	KLBF	4.288.218.173.294	4400757363.148	5.143.984.823.285	3.937.546.172.108	4.839.294.087.709
3	MERCK	317.218.021.000	342.223.078.000	280.405.591.000	161.935.317.000	149.663.172.000
4	PEHA	1.175.080.321.000	1.097.562.036.000	1.034.464.891.000	995.560.359.000	990.418.728.000
5	SIDO	627.776.000.000	597.785.000.000	575.967.000.000	504.765.000.000	451.781.000.000
6	SOHO	1.974.141.000.000	1.813.628.000.000	2.047.044.000.000	2.347.862.000.000	2.696.807.000.000
7	TMPC	2.727.421.825.611	2.769.022.665.619	3.778.216.973.720	3.250.094.041.108	3.338.362.695.157

Sumber data: www.idx.com

Lampiran 10
Total Aset

No	Kode Perusahaan	Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	DVLA	1.986.711.872.000	2.082.911.322.000	200.913.948.5000	2.042.171.821.000	2.161.538.138.000
2	KLBF	22.564.300.317.374	25.666.635.156.271	27.241.313.025.674	27.057.568.182.323	29.429.727.898.195
3	MERCK	929.901.046.000	1.026.266.866.000	1.037.647.240.000	957.814.110.000	956.936.728.000
4	PEHA	1.915.989.375.000	838.539.299.000	1.806.280.965.000	1.765.887.592.000	1.731.166.702.000
5	SIDO	3.849.516.000.000	4.068.970.000.000	4.081.442.000.000	3.890.706.000.000	3.939.625.000.000
6	SOHO	2.166.207.000.000	4.021.919.000.000	4.474.599.000.000	4.746.960.000.000	5.412.023.000.000
7	TMPC	9.104.657.533.366	9.644.326.662.784	11.328.974.079.150	11.315.730.833.410	12.489.189.257.954

Sumber data: www.idx.com

Lampiran 11
Total Laba Bersih

No	Kode Perusahaan	Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	DVLA	162.072.984.000	146.505.337.000	149.375.011.000	146.336.365.000	156.147.303.000
2	KLBF	2.799.622.515.814	3.232.007.683.281	3.450.083.412.291	2.778.404.819.501	3.246.569.754.197
3	MERCK	71.902.263.000	131.660.834.000	179.837.759.000	178.240.000.000	153.463.416.000
4	PEHA	48.665.149.000	11.296.951.000	27.395.254.000	7.923.995.000	-290.632.975.000
5	SIDO	934.016.000.000	1.260.898.000.000	1.104.714.000.000	950.648.000.000	1.171.026.000.000
6	SOHO	172.200.000.000	551.091.000.000	357.015.000.000	371.341.000.000	462.651.000.000
7	TMPC	834.369.751.682	877.817.637.643	1.037.527.882.044	1.250.247.953.060	1.548.405.297.394

Sumber data: www.idx.com

Lampiran 12
Total Ekuitas

No	Kode Perusahaan	Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	DVLA	1.326.287.243.000	1.391.412.139.000	1.403.620.581.000	1.404.432.093.000	1.448.972.508.000
2	KLBF	18.276.082.144.080	21.265.877.793.123	22.097.328.202.389	23.120.022.010.215	24.590.433.810.486
3	MERCK	612.683.025.000	684.043.788.000	757.241.649.000	795.878.793.000	807.273.556.000
4	PEHA	740.909.054.000	740.977.263.000	771.816.074.000	676.756.569.000	393.122.351.000
5	SIDO	3.221.740.000.000	3.471.185.000.000	3.505.475.000.000	3.385.941.000.000	3.487.844.000.000
6	SOHO	2.206.102.000.000	2.208.291.000.000	2.427.555.000.000	2.399.098.000.000	2.715.216.000.000
7	TMPC	6.377.235.707.755	6.875.303.997.165	7.550.757.105.430	8.065.636.792.302	9.150.826.562.797

Sumber data: www.idx.com

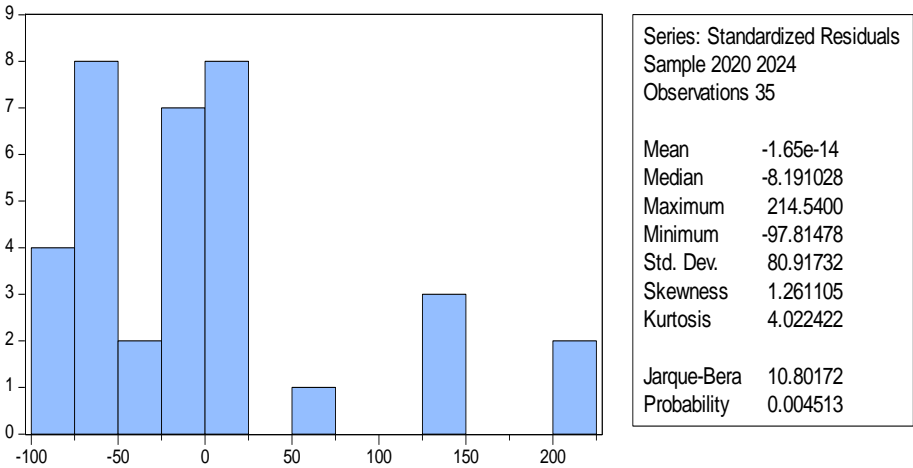
Lampiran 13
Hasil Output Eviews 9

Hasil Statistik Deskriptif

	DPS	RH	ROE	UK
Mean	89.07115	37.67966	-20.95889	7.14E+12
Median	50.00000	0.299000	0.147000	3.89E+12
Maximum	320.0000	1308.000	0.363000	2.94E+13
Minimum	0.090000	0.061000	-739.0000	8.39E+11
Std. Dev.	86.96408	221.0388	124.9409	8.62E+12
Skewness	1.359738	5.659447	-5.659449	1.605668
Kurtosis	4.006529	33.02937	33.02938	4.173762
Jarque-Bera	12.26261	1501.909	1501.910	17.04849
Probability	0.002174	0.000000	0.000000	0.000199
Sum	3117.490	1318.788	-733.5610	2.50E+14
Sum Sq. Dev.	257133.5	1661177.	530747.5	2.53E+27
Observations	35	35	35	35

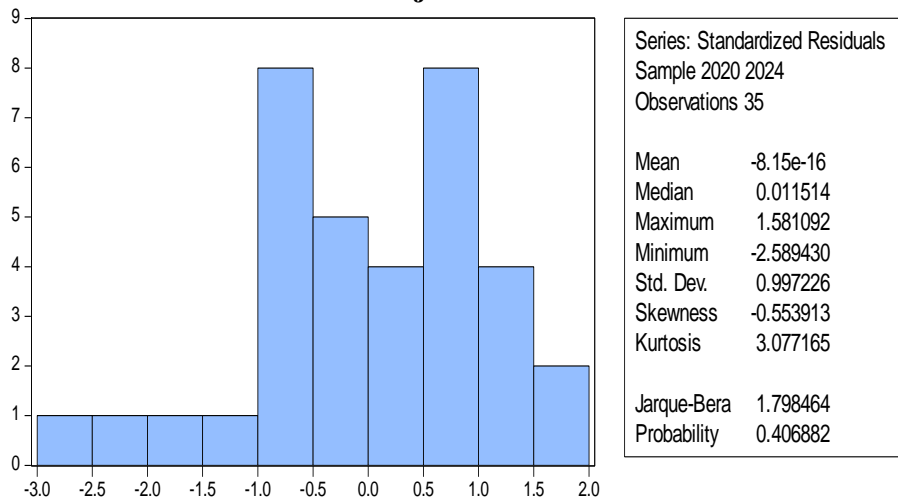
Sumber: output eviews yang diolah tahun 2025

Hasil Uji Normalitas



Sumber: output eviews yang diolah tahun 2025

Hasil Uji Normalitas



Sumber: output eviews yang diolah tahun 2025

Hasil Regresi Data Panel Menggunakan
Common Effect Model

Dependent Variable: LOG_DPS				
Method: Panel Least Squares				
Date: 05/30/25 Time: 16:51				
Sample: 2020 2024				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 7				
Total panel (balanced) observations: 35				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.314313	0.236881	18.21296	0.0000
RH	-0.000881	0.000804	-1.094925	0.2820
ROE	0.009025	0.001420	6.356553	0.0000
UK	-3.06E-14	2.07E-14	-1.476715	0.1498
R-squared	0.572483	Mean dependent var		3.873428
Adjusted R-squared	0.531110	S.D. dependent var		1.500056
S.E. of regression	1.027171	Akaike info criterion		2.998705
Sum squared resid	32.70752	Schwarz criterion		3.176459
Log likelihood	-48.47734	Hannan-Quinn criter.		3.060066
F-statistic	13.83724	Durbin-Watson stat		1.029018
Prob(F-statistic)	0.000007			

Sumber: output eviews yang diolah tahun 2025

**Hasil Regresi Data Panel Menggunakan
*Fixed Effect Model***

Dependent Variable: LOG_DPS				
Method: Panel Least Squares				
Date: 05/30/25 Time: 16:53				
Sample: 2020 2024				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 7				
Total panel (balanced) observations: 35				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.051576	0.861710	3.541304	0.0016
RH	0.000155	0.000664	0.232967	0.8177
ROE	0.007396	0.001163	6.357523	0.0000
UK	1.36E-13	1.19E-13	1.145299	0.2629
	Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.818855	Mean dependent var		3.873428
Adjusted R-squared	0.753643	S.D. dependent var		1.500056
S.E. of regression	0.744543	Akaike info criterion		2.482863
Sum squared resid	13.85860	Schwarz criterion		2.927249
Log likelihood	-33.45011	Hannan-Quinn criter.		2.636265
F-statistic	12.55681	Durbin-Watson stat		1.929819
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: output eviews yang diolah tahun 2025

**Hasil Regresi Data Panel Menggunakan
*Random Effect Model***

Dependent Variable: LOG_DPS				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 05/30/25 Time: 16:54				
Sample: 2020 2024				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 7				
Total panel (balanced) observations: 35				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.206306	0.308068	13.65382	0.0000
RH	-0.000306	0.000631	-0.484667	0.6313
ROE	0.008020	0.001113	7.203195	0.0000
UK	-2.15E-14	2.71E-14	-0.791285	0.4348

	Effects Specification			
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.519640	0.3276
Idiosyncratic random			0.744543	0.6724
	Weighted Statistics			
R-squared	0.587370	Mean dependent var	2.089767	
Adjusted R-squared	0.547438	S.D. dependent var	1.209585	
S.E. of regression	0.813721	Sum squared resid	20.52637	
F-statistic	14.70928	Durbin-Watson stat	1.418743	
Prob(F-statistic)	0.000004			
	Unweighted Statistics			
R-squared	0.558051	Mean dependent var	3.873428	
Sum squared resid	33.81160	Durbin-Watson stat	0.861291	

Sumber: output evIEWS yang diolah tahun 2025

Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests				
Equation: Untitled				
Test cross-section fixed effects				
Effects Test		Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.667035	(6,25)	0.0008	
Cross-section Chi-square	30.054467	6	0.0000	
Cross-section fixed effects test equation:				
Dependent Variable: LOG_DPS				
Method: Panel Least Squares				
Date: 05/30/25 Time: 16:56				
Sample: 2020 2024				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 7				
Total panel (balanced) observations: 35				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.314313	0.236881	18.21296	0.0000
RH	-0.000881	0.000804	-1.094925	0.2820
ROE	0.009025	0.001420	6.356553	0.0000
UK	-3.06E-14	2.07E-14	-1.476715	0.1498

R-squared	0.572483	Mean dependent var	3.873428
Adjusted R-squared	0.531110	S.D. dependent var	1.500056
S.E. of regression	1.027171	Akaike info criterion	2.998705
Sum squared resid	32.70752	Schwarz criterion	3.176459
Log likelihood	-48.47734	Hannan-Quinn criter.	3.060066
F-statistic	13.83724	Durbin-Watson stat	1.029018
Prob(F-statistic)	0.000007		

Sumber: output evIEWS yang diolah tahun 2025

Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test				
Equation: Untitled				
Test cross-section random effects				
Test Summary		Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random		9.028228	3	0.0289
Cross-section random effects test comparisons:				
Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
RH	0.000155	-0.000306	0.000000	0.0251
ROE	0.007396	0.008020	0.000000	0.0645
UK	0.000000	-0.000000	0.000000	0.1732
Cross-section random effects test equation:				
Dependent Variable: LOG_DPS				
Method: Panel Least Squares				
Date: 05/30/25 Time: 16:58				
Sample: 2020 2024				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 7				
Total panel (balanced) observations: 35				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.051576	0.861710	3.541304	0.0016
RH	0.000155	0.000664	0.232967	0.8177
ROE	0.007396	0.001163	6.357523	0.0000
UK	1.36E-13	1.19E-13	1.145299	0.2629
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				

R-squared	0.818855	Mean dependent var	3.873428	
Adjusted R-squared	0.753643	S.D. dependent var	1.500056	
S.E. of regression	0.744543	Akaike info criterion	2.482863	
Sum squared resid	13.85860	Schwarz criterion	2.927249	
Log likelihood	-33.45011	Hannan-Quinn criter.	2.636265	
F-statistic	12.55681	Durbin-Watson stat	1.929819	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: output evIEWS yang diolah tahun 2025

Hasil Uji Multikolineritas

	RH	ROE	UK
RH	1	0.02900906243109758	-0.1274174304822497
ROE	0.02900906243109758	1	0.1090777452859179
UK	-0.1274174304822497	0.1090777452859179	1

Sumber: output evIEWS yang diolah tahun 2025

Hasil Uji Autokorelasi

Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.818855	Mean dependent var	3.873428	
Adjusted R-squared	0.753643	S.D. dependent var	1.500056	
S.E. of regression	0.744543	Akaike info criterion	2.482863	
Sum squared resid	13.85860	Schwarz criterion	2.927249	
Log likelihood	-33.45011	Hannan-Quinn criter.	2.636265	
F-statistic	12.55681	Durbin-Watson stat	1.929819	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: output evIEWS yang diolah tahun 2025

Hasil Uji Parsial (t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.051576	0.861710	3.541304	0.0016
RH	0.000155	0.000664	0.232967	0.8177
ROE	0.007396	0.001163	6.357523	0.0000
UK	1.36E-13	1.19E-13	1.145299	0.2629
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.

Sumber: output evIEWS yang diolah tahun 2025

Hasil Uji Simultan (F)

R-squared	0.818855	Mean dependent var	3.873428
Adjusted R-squared	0.753643	S.D. dependent var	1.500056
S.E. of regression	0.744543	Akaike info criterion	2.482863
Sum squared resid	13.85860	Schwarz criterion	2.927249
Log likelihood	-33.45011	Hannan-Quinn criter.	2.636265
F-statistic	12.55681	Durbin-Watson stat	1.929819
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: output eviews yang diolah tahun 2025

Hasil Uji Determinasi (R^2)

R-squared	0.818855	Mean dependent var	3.873428
Adjusted R-squared	0.753643	S.D. dependent var	1.500056
S.E. of regression	0.744543	Akaike info criterion	2.482863
Sum squared resid	13.85860	Schwarz criterion	2.927249
Log likelihood	-33.45011	Hannan-Quinn criter.	2.636265
F-statistic	12.55681	Durbin-Watson stat	1.929819
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: output eviews yang diolah tahun 2025

Hasil Analisis Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.051576	0.861710	3.541304	0.0016
RH	0.000155	0.000664	0.232967	0.8177
ROE	0.007396	0.001163	6.357523	0.0000
UK	1.36E-13	1.19E-13	1.145299	0.2629
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.

Sumber: output eviews yang diolah tahun 2025